



Katalog: 7102042.1501

BUKU
5

DIAGRAM TIMBANG Nilai Tukar Petani (2015=100)

Kabupaten Kerinci



BADAN PUSAT STATISTIK



DIAGRAM TIMBANG Nilai Tukar Petani (2015=100)

Kabupaten Kerinci



DIAGRAM TIMBANG NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KERINCI 2015

ISBN.978-602-438-041-0

No. Publikasi: 06240.1611

Katalog: 7102042.1501

Ukuran Buku: 21 Cm x 29 Cm

Naskah:

Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

CV. Josevindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Memenuhi kebutuhan berbagai pihak, BPS telah menyelesaikan Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 18 Kabupaten tahun 2015 dan mencakup 5 subsektor pertanian, yaitu: subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan (penangkapan dan budidaya ikan). Publikasi ini mencakup 18 kabupaten di 17 provinsi sebagai pelengkap publikasi Diagram Timbang NTP 16 kabupaten di 16 provinsi lain yang telah diterbitkan tahun 2015.

Publikasi Diagram Timbang NTP 18 Kabupaten terdiri dari:

- Buku 1 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Aceh Selatan 2015
- Buku 2 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Padang Pariaman 2015
- Buku 3 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Lima Puluh Kota 2015
- Buku 4 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kampar 2015
- Buku 5 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kerinci 2015
- Buku 6 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Ogan Ilir 2015
- Buku 7 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Rejang Lebong 2015
- Buku 8 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bangka 2015
- Buku 9 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bintan 2015
- Buku 10 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kapuas 2015
- Buku 11 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kutai Kartanegara 2015
- Buku 12 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bulungan 2015
- Buku 13 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Minahasa 2015
- Buku 14 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Banggai 2015
- Buku 15 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Konawe Selatan 2015
- Buku 16 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Polewali Mandar 2015
- Buku 17 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Maluku Tengah 2015
- Buku 18 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Jayapura 2015

Diagram Timbang NTP mencakup bobot tiap komoditas pada masing-masing subsektor yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Diterima Petani (It). Selain itu disajikan juga bobot tiap komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib). Paket komoditas dan diagram timbang tersebut digunakan sebagai dasar penghitungan NTP di masing-masing kabupaten.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak. Kritik dan saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2016
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
Bab. II. Konsep dan Definisi	3
Bab. III. Paket Komoditas dan Diagram Timbang	5
3.1. Penyusunan Paket Komoditas	5
3.2. Penyusunan Diagram Timbang	6
Bab. IV. Ringkasan	9
4.1. Nilai Yang Diterima Petani	9
4.2. Nilai Yang Dibayar Petani	9
4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM.....	10
4.2.2. Jumlah Komoditas KRT dan BPPBM	11
4.3. Subsektor Tanaman Pangan	11
4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	11
4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani	12
4.4. Subsektor Tanaman Hortikultura	14
4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	14
4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani	15
4.5. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat.....	18
4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	18
4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani	18
4.6. Subsektor Peternakan.....	21

4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	21
4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani	21
4.7. Subsektor Perikanan	24
4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	24
4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani	24
Lampiran	27

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas Menurut Subsektor, Kabupaten Kerinci (2015=100)	9
Tabel 2 Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani Menurut Subsektor, Kabupaten Kerinci (2015=100)	10
Tabel 3 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	12
Tabel 4 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	12
Tabel 5 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci (2015=100)	14
Tabel 6 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci (2015=100)..	16
Tabel 7 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kerinci (2015=100)	18
Tabel 8 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kerinci (2015=100) ...	19
Tabel 9 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Kerinci (2015=100) ..	21
Tabel 10 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	22
Tabel 11 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	24
Tabel 12 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	25

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	Persentase Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Menurut Subsektor, Kabupaten Kerinci (2015=1100) 10
Gambar 2	Jumlah Komoditas Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Menurut Subsektor, Kabupaten Kerinci (2015=100) 11
Gambar 3	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kerinci (2015=100) 13
Gambar 4	Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kerinci (2015=100) 14
Gambar 5	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci (2015=100) 17
Gambar 6	Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci (2015=100) 17
Gambar 7	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kerinci (2015=100) 20
Gambar 8	Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kerinci (2015=100) 20
Gambar 9	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Peternakan, Kabupaten Kerinci (2015=100) 23
Gambar 10	Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Peternakan, Kabupaten Kerinci (2015=100) 23
Gambar 11	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan, Kabupaten Kerinci (2015=100) 26
Gambar 12	Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Perikanan, Kabupaten Kerinci (2015=100) 26

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel 1.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	29
Tabel 1.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	30
Tabel 2.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci (2015=100)	38
Tabel 2.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci (2015=100)	39
Tabel 3.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kerinci (2015=100)	48
Tabel 3.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kerinci (2015=100)	49
Tabel 4.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	57
Tabel 4.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	58
Tabel 5.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	66
Tabel 5.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kerinci (2015=100)	67

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu *proxy* indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani di perdesaan pada bulan dan tahun tertentu dibandingkan dengan tahun dasarnya. NTP adalah perbandingan atau rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang dinyatakan dalam persentase. Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar komoditas pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian.

Untuk menghitung NTP dibutuhkan diagram timbang tiap komoditas baik dalam penghitungan It maupun Ib. Hingga saat ini, penyusunan dan penghitungan diagram timbang NTP oleh Badan Pusat Statistik (BPS) telah dilakukan sebanyak enam kali. Pada 1976 dan 1983 penghitungan diagram timbang NTP mencakup 4 provinsi di pulau Jawa dan 2 subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1987 mencakup 14 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 10 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1993 mencakup 23 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 19 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Selanjutnya di 2007 penyusunan diagram timbang telah mencakup 32 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Tahun 2012 penyusunan diagram timbang telah mencakup 33 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan, dengan pemisahan NTP kelompok Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan.

Dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi yang berdampak terhadap terjadinya perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, maka perlu penghitungan NTP hingga ke tingkat kabupaten. Sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan data NTP, pada tahun 2015, BPS melakukan Survei Penyusunan Diagram Timbang NTP di 18 kabupaten terpilih sebagai dasar penghitungan diagram timbang NTP untuk kabupaten tersebut.

1.2. Tujuan

Penyusunan diagram timbang ini bertujuan untuk memperoleh paket komoditas dan diagram timbang nilai yang diterima maupun yang dibayar petani. Diagram timbang tersebut dimaksudkan sebagai dasar dalam penghitungan Nilai Tukar Petani 16 kabupaten dengan menggunakan tahun dasar 2015.

1.3. Ruang Lingkup

- a. Diagram timbang yang disusun meliputi diagram timbang untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.
- b. Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan meliputi: Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan. Subsektor Perikanan diperluas dengan menghitung Nilai Tukar Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan.
- c. Penyusunan dan penghitungan Diagram Timbang NTP dilakukan di 18 kabupaten, dalam buku ini khusus memuat tentang NTP Kabupaten Kerinci.

II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penyusunan diagram timbang NTP 18 kabupaten 2015, antara lain:

Nilai Tukar Petani (NTP), adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani, yang dinyatakan dalam persentase.

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani dan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

Petani, yang dimaksud disini adalah petani tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternak, nelayan, dan pembudidaya ikan, baik petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual. Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

Harga yang diterima petani, adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum dimasukkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualan atau disebut *farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan).

Harga yang dibayar petani, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun untuk keperluan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

Harga eceran perdesaan, adalah rata-rata harga eceran di pasar perdesaan untuk tiap jenis barang/jasa yang dibeli petani. Tujuan pembelian barang/jasa tersebut adalah untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain.

Pasar, adalah tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kontinuitasnya serta terletak di desa rural.

Paket Komoditas, adalah sekelompok (sekeranjang) komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani di daerah perdesaan untuk suatu periode tertentu.

Diagram Timbang, adalah bobot/nilai masing-masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

Tahun Dasar, adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks. Tahun dasar ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional yang stabil.

<http://www.bps.go.id>

III. PAKET KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG

Dalam penyusunan dan penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani terdapat 4 (empat) komponen yang diperlukan, yaitu paket komoditas, diagram timbang, tahun dasar dan data harga. Pada bab ini akan diulas mengenai penyusunan paket komoditas dan diagram timbang nilai tukar petani per kabupaten dengan tahun dasar 2015.

3.1. Penyusunan Paket Komoditas

- a. Paket komoditas harga yang diterima petani, mencakup komoditas pertanian yang dihasilkan dan dijual petani. Kriteria pemilihan jenis komoditas yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak diproduksi/dihasilkan oleh petani.
 2. Mempunyai "Marketed Surplus (MS)" cukup besar.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- b. Paket komoditas harga yang dibayar petani, mencakup barang/jasa yang dipergunakan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Kriteria pemilihan jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak/dominan dikonsumsi rumah tangga tani dan atau banyak digunakan dalam proses produksi hasil pertanian.
 2. Mempunyai peranan cukup besar terhadap total pengeluaran.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- c. Jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas, diperoleh dari sumber-sumber berikut:
 1. Komoditas hasil pertanian
 - a) Hasil pengolahan Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 18 Kabupaten, 2015.
 - b) Data instansi terkait tahun 2015.
 - c) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2015.
 2. Barang/jasa konsumsi rumah tangga
 - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten, 2015.

- b) Hasil pengolahan survei harga konsumen perdesaan (HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2) tahun 2015.
3. Barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi hasil pertanian (biaya produksi dan penambahan barang modal)
 - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten, 2015.
 - b) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2015.

3.2. Penyusunan Diagram Timbang

- a. Diagram timbang indeks harga yang diterima petani (It)
 1. Nilai yang digunakan dalam penyusunan diagram timbang It adalah nilai produksi yang dijual oleh petani dari setiap komoditas hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.
 2. Sebagai data penunjang dalam penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase *marketed surplus* setiap komoditas hasil SPDT NTP 18 kabupaten 2015.
 - a) Kuantitas Produksi

Kuantitas produksi untuk setiap jenis komoditas per kabupaten diperoleh dari data hasil survei maupun sensus yang dilakukan oleh BPS, serta data dari instansi terkait, seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Kementerian Pertanian (Kementan), dinas-dinas, dan lain-lain.
 - b) Harga Produsen

Untuk mendapatkan harga produsen dari komoditas baik tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan maupun perikanan digunakan hasil laporan daftar HD-1 (tanaman pangan), daftar HD-2 (tanaman hortikultura), HD-3 (tanaman perkebunan rakyat), HD-4 (peternakan), HD-5.1 (penangkapan ikan), dan HD-5.2 (pembudidayaan ikan). Bila hasil laporan daftar HD-1 hingga HD-5.2 tidak lengkap sehingga harga produsennya tidak diperoleh, maka dilakukan beberapa cara untuk memperoleh data harga produsen, yaitu:

 - Mengambil harga eceran di perdesaan, kemudian diperkirakan harga produsennya (*markdown*).
 - Meminjam harga produsen komoditas yang sama di tingkat provinsi.

c) Persentase *Marketed Surplus*

Yang dimaksud dengan persentase *marketed surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual dengan nilai produksi yang dihasilkan dari setiap jenis komoditas. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan SPDT NTP 18 kabupaten 2015 yang meliputi lima subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan (Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan).

Dalam penghitungan nilai produksi yang dijual dengan nilai "*Marketed Surplus*" digunakan rumus:

$$NMS = \% MS \times P_i \times Q_i$$

Keterangan:

NMS_i : Nilai produksi yang dijual tahun 2015 untuk komoditas i

$\% MS_i$: Persentase "*Marketed Surplus*" untuk komoditas i

P_i : Rata-rata harga produsen tahun 2015 untuk komoditas i

Q_i : Kuantitas produksi tahun 2015 untuk komoditas i

$P_i \times Q_i$: nilai produksi untuk komoditas i

3. Penimbang untuk menghitung It diperoleh dengan membagi nilai produksi yang dijual tiap komoditas dengan nilai total produksi yang dijual dikalikan 10.000.

b. Diagram timbang indeks harga yang dibayar petani (Ib)

1. Nilai pengeluaran rumah tangga dalam penyusunan diagram timbang Ib adalah nilai setiap jenis biaya barang/jasa yang dikeluarkan/dibeli petani, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian.

2. Konsumsi rumah tangga

Data penunjang yang digunakan adalah pengeluaran/nilai konsumsi (yang dibeli) baik makanan maupun bukan makanan yang diperoleh dari SPDT NTP 18 kabupaten 2015.

3. Biaya produksi dan penambahan barang modal

- a) Biaya produksi terdiri dari biaya bibit/benih, pupuk, obat-obatan dan pakan, biaya sewa, dan pengeluaran lain, transportasi, dan upah buruh tani.

Penimbang kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri), yaitu

nilai ongkos-ongkos/biaya produksi hasil pengolahan SPDT NTP 18 kabupaten 2015.

b) Penambahan barang modal

Untuk biaya penambahan barang modal, data penunjang yang digunakan sama seperti pada penghitungan biaya produksi.

4. Penimbang untuk penghitungan Ib diperoleh dengan membagi nilai biaya barang/jasa yang dikeluarkan baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian tiap komoditas dengan nilai total pengeluaran gabungan konsumsi rumah tangga dan biaya proses produksi hasil pertanian dikalikan 10.000.

<http://www.bps.go.id>

IV. RINGKASAN

4.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani merupakan nilai produksi komoditas pertanian yang dijual oleh petani. Nilai ini digunakan sebagai dasar untuk menghitung diagram timbang indeks harga yang diterima petani (It). Jumlah komoditas yang diterima merupakan jumlah dari komoditas-komoditas produksi yang masuk ke dalam paket komoditas diagram timbang It. Cakupan subsektor yang terdapat pada It adalah Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

Tabel 1
Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas Menurut Subsektor, Kabupaten Kerinci (2015=100)

Subsektor	Nilai Produksi (Rp 000)	Jumlah Komoditas
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Pangan	731 326 010,16	4
2. Tanaman Hortikultura	1 192 996 743,10	22
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	748 865 943,67	7
4. Peternakan	1 179 359 712,08	9
5. Perikanan	51 642 559,37	7

Nilai produksi total yang dijual oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 731,33 miliar rupiah, Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 1.193,00 miliar rupiah, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 748,87 miliar rupiah, Subsektor Peternakan sebesar 1.179,36 miliar rupiah, dan Subsektor Perikanan sebesar 51,64 miliar rupiah.

Subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terbesar adalah Subsektor Tanaman Hortikultura, yaitu sebanyak 22 komoditas. Sebaliknya, subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terkecil adalah Subsektor Tanaman Pangan, yaitu sebanyak 4 komoditas.

4.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Nilai yang dibayar merupakan nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk keperluan Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

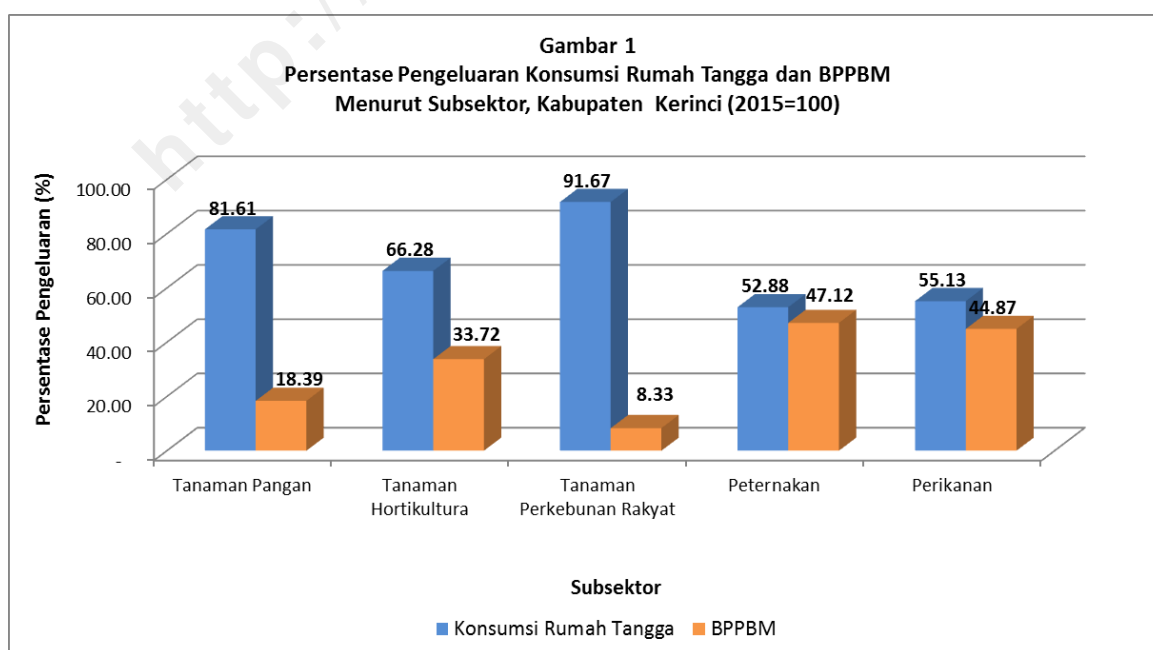
(BPPBM). Jumlah komoditas yang dibayarkan merupakan komoditas pengeluaran rumah tangga tani yang masuk ke dalam paket komoditas diagram timbang KRT dan BPPBM.

Tabel 2
Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani Menurut Subsektor, Kabupaten Kerinci (2015=100)

Subsektor	KRT		BPPBM		Total	
	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Pangan	258	81,61	47	18,39	305	100
2. Tanaman Hortikultura	285	66,28	59	33,72	344	100
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	255	91,67	38	8,33	294	100
4. Peternakan	230	52,88	48	47,12	278	100
5. Perikanan	212	55,13	31	44,87	243	100

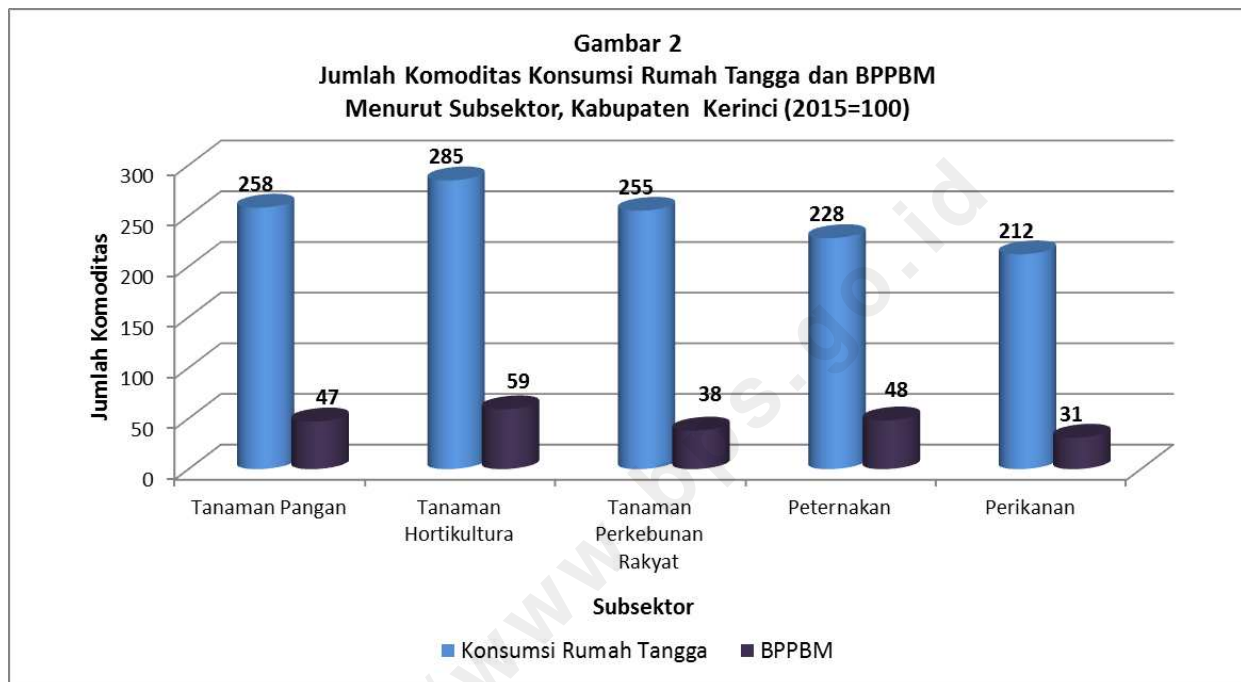
4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM

Biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga menurut subsektor dikelompokkan menjadi pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta pengeluaran Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Proporsi pengeluaran KRT pada semua subsektor lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran BPPBM.



4.2.2. Jumlah Komoditas KRT dan BPPBM

Subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terbesar adalah Subsektor Tanaman Hortikultura, yaitu sebanyak 285 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terkecil adalah Subsektor Perikanan sebanyak 212 komoditas. Subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terbesar adalah Subsektor Tanaman Hortikultura, yaitu sebanyak 59 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terkecil adalah Subsektor Perikanan 31 komoditas.



4.3 Subsektor Tanaman Pangan

4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2015 adalah sebesar 731,33 miliar rupiah. Pada kelompok padi, nilai yang diterima sebesar 501,11 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 68,52 persen. Nilai yang diterima petani kelompok palawija sebesar 230,22 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 31,48 persen

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 4 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok padi sebanyak 1 komoditas, dan kelompok palawija sebanyak 3 komoditas.

Tabel 3
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kerinci (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	4	731 326 010,16	10.000,00
- Padi	1	501 106 727,85	6 852,03
- Palawija	3	230 219 282,31	3 147,97

4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Tabel 4
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kerinci (2015=100)

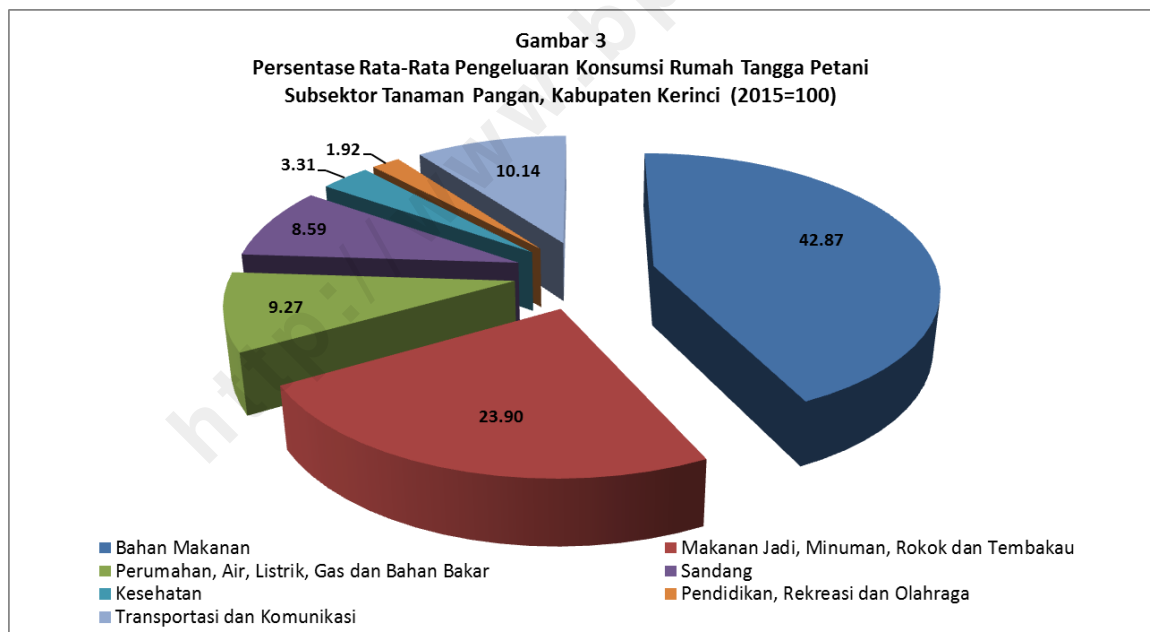
Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	305	23 022 649	10 000,00
a. KRT	258	18 788 895	8 161,05
- Bahan Makanan	85	8 054 131	3 498,35
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	33	4 489 774	1 950,16
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	31	1 742 075	756,68
- Sandang	55	1 614 904	701,44
- Kesehatan	20	622 695	270,47
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	14	360 930	156,77
- Transportasi dan Komunikasi	20	1 904 386	827,18
b. BPPBM	47	4 233 754	1 838,95
- Bibit/Benih	3	182 447	79,25
- Pupuk dan Obat-obatan	12	889 456	386,34
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	7	618 746	268,76
- Transportasi	6	491 316	213,41
- Barang Modal	9	195 640	84,98
- Upah Buruh Tani	10	1 856 149	806,23

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2015 adalah sebesar 23,02 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 18,79 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 81,61 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 4,23 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 18,39 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 305 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 258 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 47 komoditas.

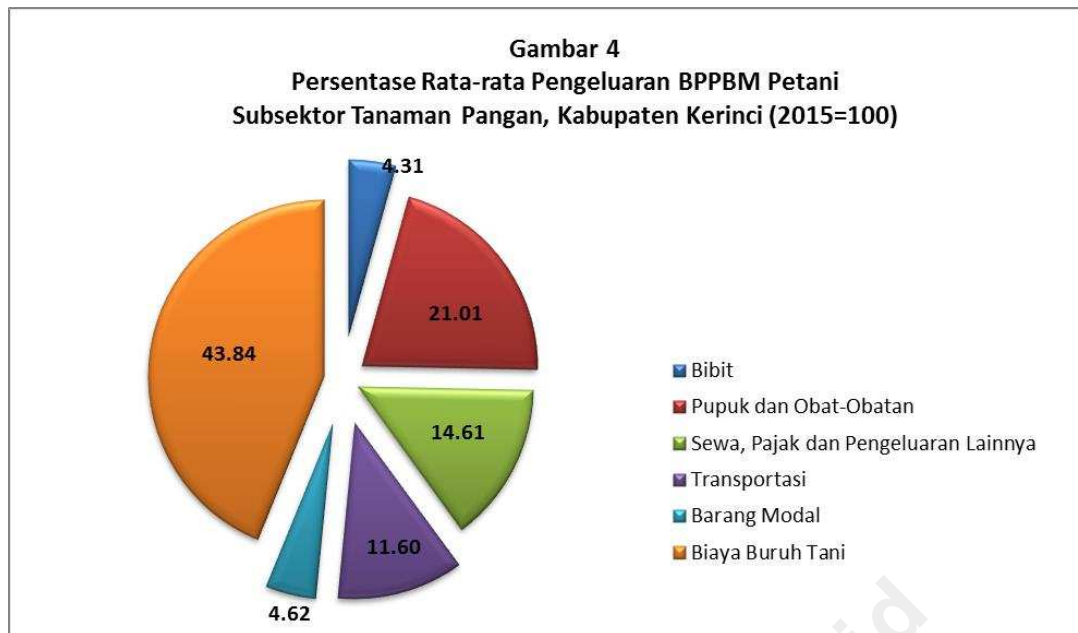
a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dibayarkan oleh rumah tangga Subsektor Tanaman Pangan yaitu sebesar 18,79 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran KRT yaitu sebesar 42,87 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 1,92 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan yaitu sebesar 4,23 juta rupiah. Kelompok upah buruh merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 43,84 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok bibit yaitu sebesar 4,31 persen.



4.4 Subsektor Tanaman Hortikultura

4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2015 adalah sebesar 1.193,00 miliar rupiah. Pada kelompok sayur-sayuran, nilai yang diterima sebesar 1.067,15 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 89,45 persen. Nilai yang diterima petani kelompok buah-buahan sebesar 124,07 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 10,40 persen. Sementara itu nilai yang diterima petani kelompok tanaman obat-obatan sebesar 1,78 miliar dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima petani 0,15 persen.

Tabel 5
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima
Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	22	1 192 996 743,10	10 000,00
- Sayur-Sayuran	16	1 067 152 179,16	8 945,14
- Buah-Buahan	5	124 069 126,04	1 039,98
- Tanaman Obat	1	1 775 437,90	14,88

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 22 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok sayur-sayuran sebanyak 16 komoditas, kelompok buah-buahan sebanyak 5 komoditas, dan kelompok obat-obatan sebanyak 1 komoditas.

4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2015 adalah sebesar 41,88 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 27,76 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 66,28 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 14,12 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 33,72 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 344 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 285 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 59 komoditas.

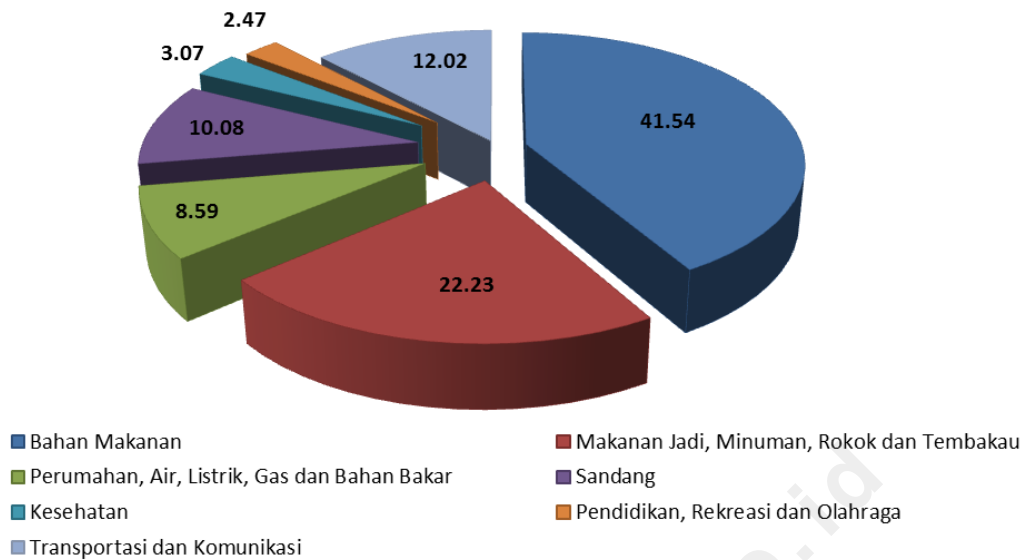
Tabel 6
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	344	41 878 722,66	10 000,00
a. KRT	285	27 758 762,66	6 628,37
- Bahan Makanan	90	11 531 261	2 753,49
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	39	6 172 131	1 473,81
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	42	2 383 226	569,08
- Sandang	61	2 799 409	668,46
- Kesehatan	20	851 815	203,40
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	15	684 760	163,51
- Transportasi dan Komunikasi	18	3 336 161	796,62
b. BPPBM	59	14 119 960,00	3 371,63
- Bibit/Benih	11	1 057 960	252,62
- Pupuk dan Obat-obatan	15	6 978 251	1 666,30
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	9	1 079 665	257,81
- Transportasi	7	1 710 415	408,42
- Barang Modal	8	390 793	93,32
- Upah Buruh Tani	9	2 902 876	693,16

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dibayarkan oleh rumah tangga Subsektor Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 27,76 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran KRT yaitu sebesar 41,54 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 2,47 persen.

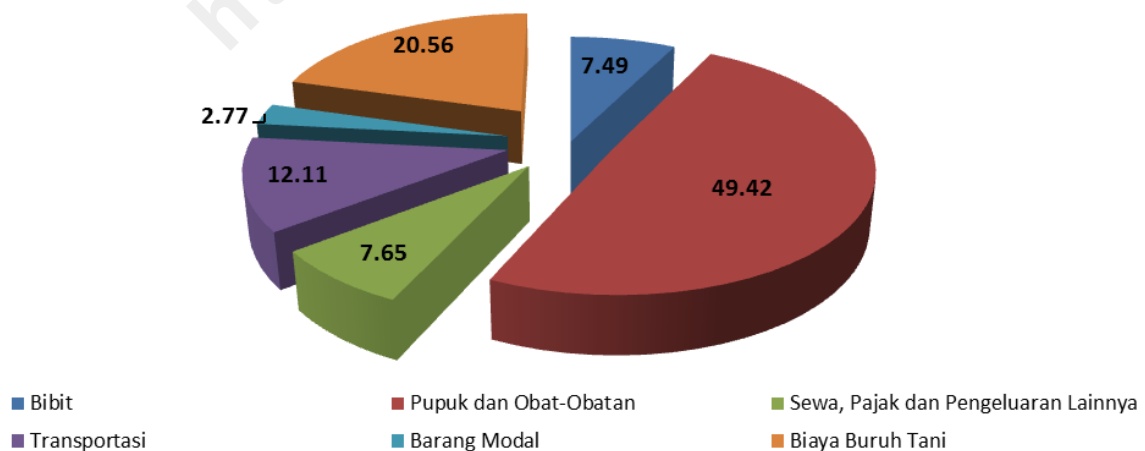
Gambar 5
Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani
Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 14,12 juta rupiah. Kelompok pupuk dan obat-obatan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 49,42 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok barang modal yaitu sebesar 2,77 persen.

Gambar 6
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Petani
Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci (2015=100)



4.5 Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2015 adalah sebesar 748,87 miliar rupiah dengan jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 7 komoditas.

Tabel 7
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kerinci (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	7	748 865 943,67	10 000,00

4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2015 adalah sebesar 23,27 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 21,33 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 91,67 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 1,94 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 8,33 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 293 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 255 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 38 komoditas.

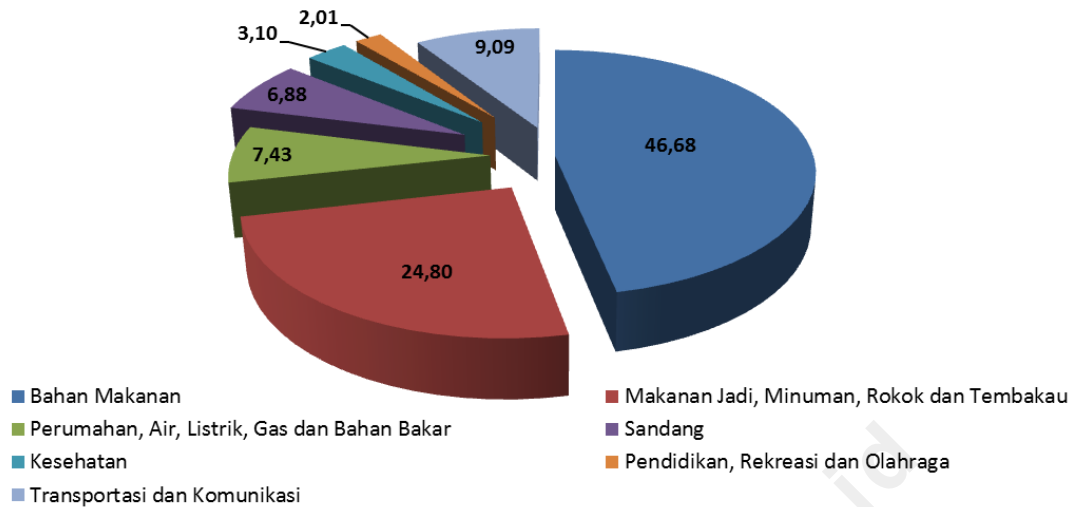
Tabel 8
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kerinci (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	294	23 265 887	10.000,00
a. KRT	256	21 328 666	9 167,36
- Bahan Makanan	89	9 956 486	4 279,44
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	30	5 289 692	2 273,58
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	33	1 585 703	681,56
- Sandang	57	1 467 995	630,96
- Kesehatan	21	660 248	283,78
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	11	428 885	184,34
- Transportasi dan Komunikasi	15	1 939 658	833,69
b. BPPBM	38	1 937 221	832,64
- Bibit/Benih	2	33 898	14,57
- Pupuk dan Obat-obatan	2	287 062	123,38
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	2	-	-
- Transportasi	7	393 068	168,95
- Barang Modal	21	148 971	64,03
- Upah Buruh Tani	8	1 074 222	461,72

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dibayarkan oleh rumah tangga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 23,27 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran KRT yaitu sebesar 46,68 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 2,01 persen.

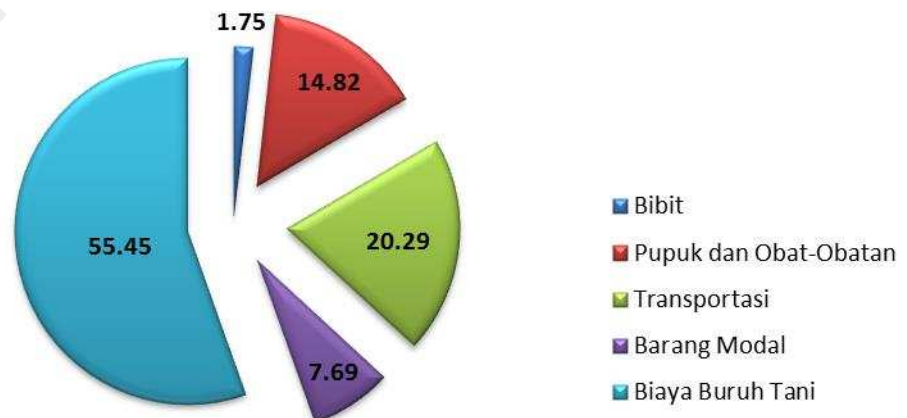
Gambar 7
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kerinci (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 1,94 juta rupiah. Kelompok upah buruh tani merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran BPPBM yang dibayar yaitu sebesar 55,45 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok bibit yaitu sebesar 1,75 persen.

Gambar 8
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kerinci (2015=100)



4.6 Subsektor Peternakan

4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Peternakan selama 2015 adalah sebesar 1 179,36 miliar rupiah. Pada kelompok ternak besar, nilai yang diterima sebesar 401,86 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 34,07 persen. Nilai yang diterima petani kelompok ternak kecil sebesar 60,06 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 5,09 persen. Pada kelompok unggas, nilai yang diterima petani sebesar 91,99 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 7,80 persen. Sementara pada kelompok hasil ternak, nilai yang diterima petani sebesar 625,45 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 53,03 persen

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 9 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok ternak besar sebanyak 2 komoditas, kelompok ternak kecil sebanyak 1 komoditas, kelompok unggas sebanyak 4 komoditas, dan kelompok hasil ternak sebanyak 2 komoditas.

Tabel 9
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Kerinci (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	9	1 179 359 712,09	10 000,00
- Ternak Besar	2	401 860 890,28	3 407,45
- Ternak Kecil	1	60 057 448,63	509,24
- Unggas	4	91 989 255,71	779,99
- Hasil Ternak	2	625 452 117,46	5 303,32

4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Peternakan selama 2015 adalah sebesar 49,43 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 26,14 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 52,88 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani

Subsektor Peternakan sebesar 23,29 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 47,12 persen.

Tabel 10
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Peternakan, Kabupaten Kerinci
(2015=100)

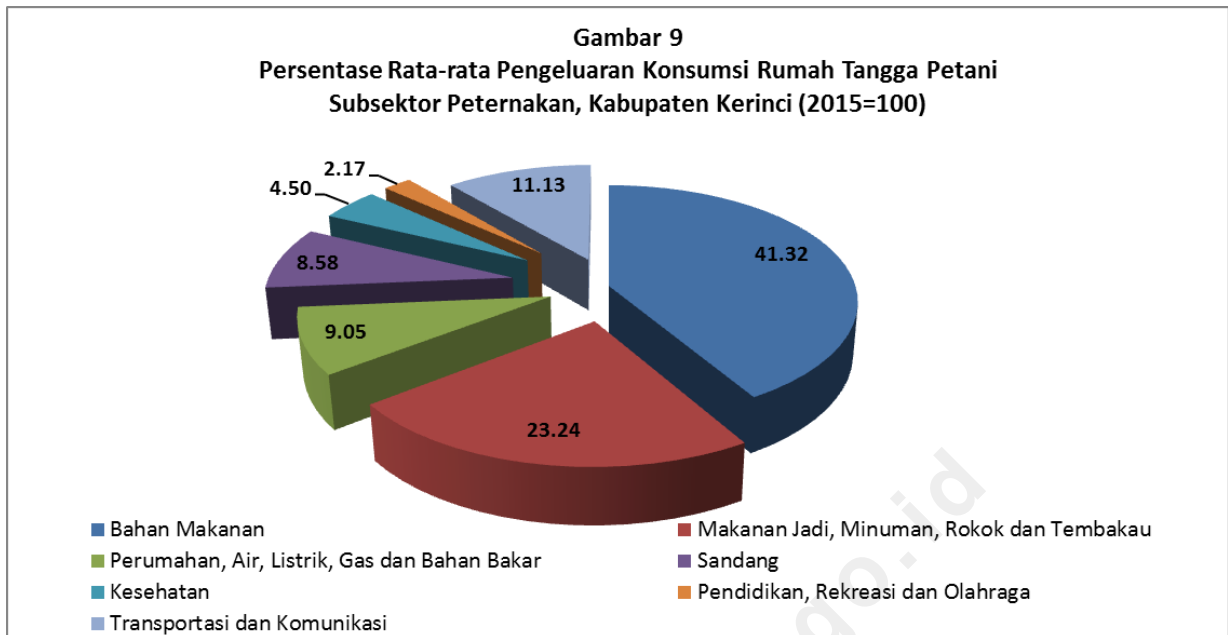
Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	276	49 426 062	10 000,00
a. KRT	228	26 137 896	5 288,28
- Bahan Makanan	78	10 801 184	2 185,32
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	32	6 074 321	1 228,97
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	22	2 366 033	478,70
- Sandang	47	2 242 933	453,80
- Kesehatan	18	1 175 932	237,92
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	16	567 635	114,85
- Transportasi dan Komunikasi	15	2 909 857	588,73
b. BPPBM	48	23 288 166	4 711,72
- Bibit/Benih	6	1 936 254	391,75
- Obat-obatan dan Pakan Ternak	17	15 418 151	3 119,44
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	8	457 402	92,54
- Transportasi	5	306 698	62,05
- Barang Modal	9	4 556 648	921,91
- Upah Buruh Tani	3	613 012	124,03

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 276 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 228 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 48 komoditas.

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

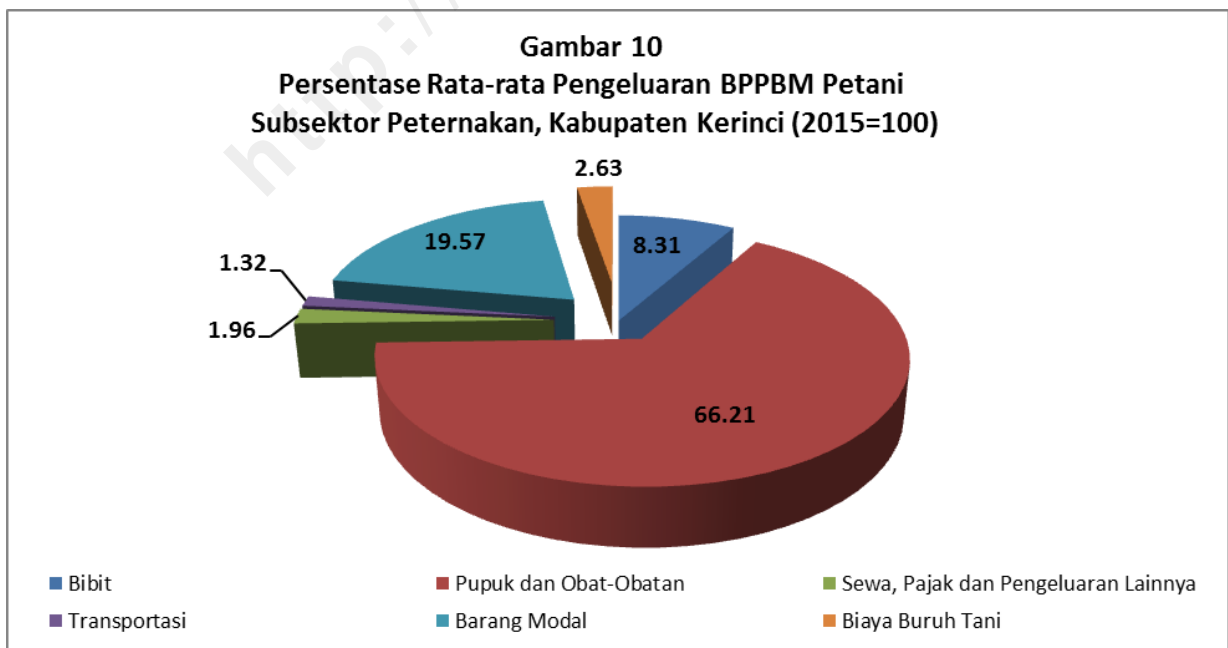
Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dibayarkan oleh rumah tangga Subsektor Peternakan yaitu sebesar 26,14 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran KRT yaitu sebesar 41,32 persen,

sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 2,17 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Peternakan yaitu sebesar 23,29 juta rupiah. Kelompok obat-obatan dan pakan ternak/unggas merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 66,21 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok transportasi yaitu sebesar 1,32 persen.



4.7 Subsektor Perikanan

4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Perikanan selama 2015 adalah sebesar 51,64 miliar rupiah. Jumlah komoditas produksi Subsektor Perikanan adalah sebanyak 7 komoditas.

Tabel 11
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kerinci (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	7	51 642 559,37	10 000,00
- Penangkapan Ikan	6	17 312 033,59	3 352,28
- Pembudidayaan Ikan	1	34 330 525,78	6 647,72

4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga yang dibayarkan oleh petani Subsektor Perikanan selama 2015 adalah sebesar 30,95 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 17,06 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 55,13 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan sebesar 13,89 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 44,87 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Perikanan adalah sebanyak 243 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 212 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 31 komoditas.

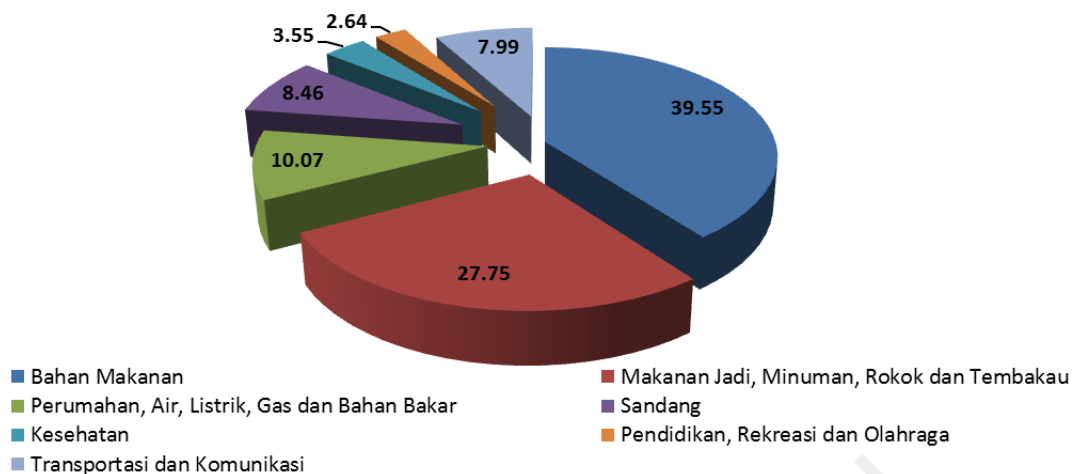
Tabel 12
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Perikanan, Kabupaten Kerinci (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	243	30 949 220	10 000,00
a. KRT	212	17 062 328	5 513,01
- Bahan Makanan	70	6 747 342	2 180,13
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	26	4 734 853	1 529,88
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	27	1 717 786	555,03
- Sandang	49	1 442 919	466,22
- Kesehatan	19	605 914	195,78
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	9	450 932	145,70
- Transportasi dan Komunikasi	18	1 362 581	440,26
b. BPPBM	31	13 886 892	4 486,99
- Bibit/Benih	2	327 838	105,93
- Pupuk, Obat-obatan dan Pakan Ikan	4	10 717 135	3 462,81
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	3	293 514	94,84
- Transportasi	3	472 378	152,63
- Barang Modal	16	1 941 514	627,32
- Upah Buruh Tani	3	134 514	43,46

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dibayarkan oleh rumah tangga Subsektor Perikanan yaitu sebesar 17,06 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran KRT yaitu sebesar 39,55 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 2,64 persen.

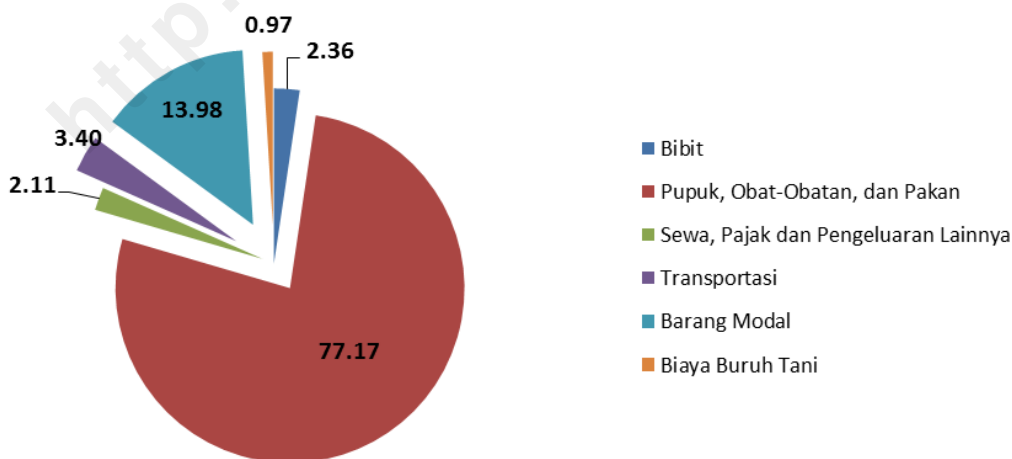
Gambar 11
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani
Subsektor Perikanan, Kabupaten Kerinci (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan yaitu sebesar 13,89 juta rupiah. Kelompok pupuk, obat-obatan dan pakan ikan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 77,17 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok upah buruh tani yaitu sebesar 0,97 persen.

Gambar 12
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Petani
Subsektor Perikanan, Kabupaten Kerinci (2015=100)



LAMPIRAN

<http://www.s-go.id>

Tabel 1.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan,
Kabupaten Kerinci (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	731 326 010 164	10 000,00
Padi	501 106 727 850	6 852,03
Gabah	501 106 727 850	6 852,03
Palawija	230 219 282 315	3 147,97
Jagung Pipilan/Pocelan	51 298 397 388	701,44
Ketela Pohon	15 456 636 755	211,35
Ketela Rambat	163 464 248 171	2 235,18

Tabel 1.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan,
Kabupaten Kerinci (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	23 022 649	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	18 788 895	8 161,05
Bahan Makanan	8 054 131	3 498,35
Beras	1 651 011	717,12
Mie Instant	79 438	34,50
Tepung Beras	12 589	5,47
Tepung Terigu	26 098	11,34
Daging Ayam Kampung (Buras)	25 385	11,03
Daging Ayam Ras	488 954	212,38
Daging Kerbau	45 739	19,87
Daging Sapi	130 357	56,62
Tongkol	467 227	202,94
Teri	41 623	18,08
Serai	29 731	12,91
Dencis	18 753	8,15
Tuna	14 179	6,16
Barau	11 435	4,97
Udang Laut	8 233	3,58
Sisik	6 861	2,98
Kembung	6 404	2,78
Mujair	370 031	160,72
Nila	238 531	103,61
Mas	88 963	38,64
Barau	75 470	32,78
Lele	24 699	10,73
Seluang	14 637	6,36
Puyu	4 574	1,99
Ikan Asin Kering Teri	298 149	129,50
Ikan Bada	72 726	31,59
Ikan Asin Kering Sepat	34 348	14,92
Ikan Asin Kering Tenggiri	28 974	12,58
Ikan Dalam Kaleng	24 242	10,53
Ikan Kasak	15 094	6,56
Ikan Barau	9 148	3,97
Udang Kering/Ebi	7 318	3,18
Ikan Pindang Bandeng	7 776	3,38
Ikan Asin Gabus	4 673	2,03
Telur Ayam Ras	241 275	104,80
Susu Bubuk Bayi	93 994	40,83
Susu Kental Manis Putih	54 430	23,64

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Susu Bubuk Instant	45 739	19,87
Telur Itik/Bebek	29 685	12,89
Telur Ayam Kampung	22 321	9,70
Susu Kental Manis Coklat	7 318	3,18
Makanan Bayi	6 861	2,98
Susu Bubuk Full Cream	4 574	1,99
Kentang	246 581	107,10
Jengkol	95 701	41,57
Buncis	72 346	31,42
Tomat Sayur	66 251	28,78
Terung	58 063	25,22
Bayam	38 848	16,87
Petai	35 126	15,26
Tauge/Kecambah	30 799	13,38
Kacang Panjang	23 262	10,10
Kangkung	17 214	7,48
Labu Siam/Jipang	15 214	6,61
Daun Singkong	11 864	5,15
Wortel	11 166	4,85
Ketimun	10 235	4,45
Daun Bawang	9 305	4,04
Kubis/Kol	8 607	3,74
Duku	205 791	89,39
Jeruk	91 565	39,77
Pisang	78 293	34,01
Salak	49 482	21,49
Tomat Buah	30 753	13,36
Apel	25 435	11,05
Semangka	22 198	9,64
Rambutan	15 723	6,83
Pepaya	8 232	3,58
Mangga	6 937	3,01
Pir	4 625	2,01
Durian	4 625	2,01
Tahu Mentah	135 892	59,03
Tempe Kedele	97 516	42,36
Kacang Merah	12 807	5,56
Kacang Tanah dengan Kulit	12 807	5,56
Cabai Merah	475 014	206,32

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	212 540	92,32
Bawang Putih	32 466	14,10
Garam Hancur	29 062	12,62
Penyedap Masakan	18 573	8,07
Kecap Manis	12 343	5,36
Cabai Rawit	4 658	2,02
Minyak Goreng	662 443	287,74
Kelapa Tua	138 133	60,00
Kerupuk Mentah	26 071	11,32
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	4 489 774	1 950,16
Gorengan	275 518	119,67
Ketupat/Lontong Sayur	267 009	115,98
Makanan Ringan/Snack	219 863	95,50
Martabak Manis	143 969	62,53
Sate	132 469	57,54
Kerupuk	68 995	29,97
Biskuit	53 816	23,38
Roti Manis	45 766	19,88
Mie Bakso	37 717	16,38
Gado-Gado	37 231	16,17
Roti Tawar	26 678	11,59
Nasi Goreng	13 799	5,99
Siomay	12 419	5,39
Mie Goreng	11 959	5,19
Martabak Telur	8 279	3,60
Mie Instant	8 049	3,50
Sosis	7 359	3,20
Donat	6 899	3,00
Bubur Kacang Hijau	8 726	3,79
Mie Ayam	5 980	2,60
Mie Rebus	5 980	2,60
Gula Pasir	320 595	139,25
Kopi Bubuk	97 742	42,45
Air Kemasan Galon	86 933	37,76
Teh Celup	70 090	30,44
Kopi Instant	28 288	12,29
Teh (Hitam)	25 228	10,96
Minuman Ringan	16 099	6,99
Air Teh Kemasan	13 328	5,79
Rokok Kretek Filter	1 739 683	755,64
Rokok Kretek	482 590	209,62

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Rokok Putih Filter	195 601	84,96
Tembakau	15 117	6,57
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	1 742 075	756,68
Semen	32 127	13,95
Kayu Balok (12X12X400) cm	23 485	10,20
Seng Plat	21 136	9,18
Papan (20X2X400) cm	18 788	8,16
Upah Tukang Bukan Mandor	18 788	8,16
Pasir	14 091	6,12
Batu Bata	11 273	4,90
Reng	9 920	4,31
Triplek	6 106	2,65
Cat Tembok	8 456	3,67
Biaya Listrik PLN	580 126	251,98
Biaya Air	217 880	94,64
Minyak Tanah	213 813	92,87
Gas LPG	119 169	51,76
Korek Api Gas	26 717	11,60
Kayu Bakar	24 538	10,66
Lilin	14 848	6,45
Korek Api/Geretan	7 916	3,44
Bola Lampu	5 340	2,32
Kursi	17 292	7,51
Kasur	12 969	5,63
Ember Plastik	10 260	4,46
Lemari Pakaian	10 087	4,38
Selimut Bergaris	9 366	4,07
Sapu Ijuk	7 233	3,14
Karpet	6 547	2,84
Sabun Detergen Bubuk	171 428	74,46
Obat Nyamuk Bakar	70 062	30,43
Sabun Cream/Colek	33 178	14,41
Pewangi	14 261	6,19
Sabun Cuci Cair	4 874	2,12
Sandang	1 614 904	701,44
Baju Koko	88 518	38,45
Sandal Pria	95 860	41,64
Celana Panjang Sersin	73 298	31,84
Kemeja Pendek Katun	39 228	17,04
Baju Kaos/T-Shirt	36 272	15,75
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	33 195	14,42

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Jaket	28 202	12,25
Kaos Oblong/Polos	24 123	10,48
Sarung Katun	23 526	10,22
Sarung Sersin	20 570	8,93
Kaos Kutang/Singlet	18 232	7,92
Peci/Kopiah	17 140	7,44
Celana Panjang Jeans	18 860	8,19
Celana Kolor	16 132	7,01
Kemeja Pendek Sersin	12 472	5,42
Celana Dalam	12 281	5,33
Sarung Batik	5 649	2,45
Baju Muslim	154 728	67,21
Kerudung/Jilbab	48 202	20,94
Sandal Wanita	59 487	25,84
Celana Panjang Jeans	39 693	17,24
Blus	34 175	14,84
Gaun	31 491	13,68
Celana Panjang Katun	27 737	12,05
Daster	26 807	11,64
Pembalut Wanita	25 175	10,94
BH Katun	22 096	9,60
Mukena	19 474	8,46
Rok Luar	19 272	8,37
Celana Dalam	14 640	6,36
Celana Panjang Sersin	14 605	6,34
Baju Batik	7 553	3,28
Rok Dalam	6 702	2,91
Baju Kaos/T-Shirt	6 623	2,88
Kain Batik (Kain Panjang)	6 623	2,88
Kebaya Brukat DN	8 158	3,54
Sepatu	4 342	1,89
Celana Jeans	101 877	44,25
Baju Kaos	53 629	23,29
Baju Anak Stelan	50 098	21,76
Sandal Anak-Anak	63 903	27,76
Kemeja Pendek	39 344	17,09
Baju Muslimah	32 006	13,90
Celana Pendek	25 872	11,24
Sepatu	21 162	9,19
Celana Dalam	11 914	5,17
Popok Bayi Sekali Pakai	9 913	4,31

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Baju Koko	8 099	3,52
Rok Terusan	5 621	2,44
Kaos Kaki	4 018	1,75
Emas Perhiasan	13 256	5,76
Sandal Jepit	10 944	4,75
Handuk Besar	9 010	3,91
Ikat Pinggang	8 325	3,62
Ongkos Jahit Pakaian	4 772	2,07
Kesehatan	622 695	270,47
Biaya Dokter	37 712	16,38
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	20 403	8,86
Biaya Melahirkan	18 875	8,20
Biaya Kamar Rumah Sakit	13 482	5,86
Puskesmas	6 193	2,69
Mantri Kesehatan	5 887	2,56
Jamu	10 934	4,75
Minyak Kayu Putih	7 789	3,38
Obat Sakit Kepala	9 748	4,23
Pasta Gigi	102 810	44,66
Sabun Mandi	85 478	37,13
Biaya Gunting Rambut	71 088	30,88
Shampoo	61 974	26,92
Bedak	50 004	21,72
Sikat Gigi	28 557	12,40
Hand Body Lotion	26 601	11,55
Minyak Rambut	24 306	10,56
Lipstik	17 157	7,45
Parfum	13 987	6,08
Salon Kecantikan	9 711	4,22
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	360 930	156,77
Uang Kuliah	74 121	32,19
Uang Bayaran Sekolah SMA	39 354	17,09
Uang Bayaran Sekolah SMP	24 998	10,86
Uang Bayaran Sekolah TK	6 788	2,95
Buku Bacaan SD	9 195	3,99
Buku Bacaan SMP	8 113	3,52
Buku Bacaan SMA	4 561	1,98
Buku Gambar	4 656	2,02
Buku Tulis Bergaris	26 638	11,57
Pensil Hitam	3 670	1,59

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Pulpen/Ballpoint	7 665	3,33
Seragam Sekolah	117 560	51,06
Tas Sekolah	25 629	11,13
Sepatu Olah Raga	7 982	3,47
Transportasi & Komunikasi	1 904 386	827,18
Bensin	873 181	379,27
Oli/Pelumas	113 652	49,37
Ongkos Ojek Motor	72 537	31,51
Sepeda	70 237	30,51
Sepeda Motor	194 218	84,36
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	29 376	12,76
Ongkos Angkutan Dalam Kota	27 392	11,90
Solar	3 793	1,65
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	268 991	116,84
Biaya Telepon	28 105	12,21
Hand Phone	15 614	6,78
Biaya Akses Internet Di Warnet	13 579	5,90
Ban Dalam Sepeda	10 944	4,75
Ban Dalam Motor	11 451	4,97
Ban Luar Motor	67 828	29,46
Ban Luar Mobil	5 448	2,37
Ongkos Service Motor	67 409	29,28
Kanvas Rem	10 892	4,73
Rantai Motor	12 180	5,29
Ongkos Service Mobil	7 560	3,28
BPPBM	4 233 754	1 838,95
Bibit	182 447	79,25
Bibit Padi	91 412	39,71
Bibit Jagung	74 544	32,38
Ubi Jalar	16 491	7,16
Pupuk dan Obat-Obatan	889 456	386,34
NP / NPK	251 781	109,36
Urea	211 229	91,75
Herbisida	169 278	73,53
TSP/SP 36	103 567	44,98
KCL	53 752	23,35
ZA	45 192	19,63
Insektisida	16 690	7,25
Pupuk Organik	12 480	5,42
Fungisida	11 425	4,96
Pupuk Cair	8 833	3,84

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Rodentisida	3 753	1,63
Bakterisida	1 477	0,64
Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lainnya	618 746	268,76
Sewa Tanah Sawah	496 972	215,86
Sewa Tanah Ladang	51 880	22,53
Sewa Bajak	42 980	18,67
Plastik Transparan/Mulsa	12 833	5,57
Sewa Traktor Tangan	6 241	2,71
Tali Rafia	4 764	2,07
Bambu	3 076	1,34
Transportasi	491 316	213,41
Ongkos Angkut	288 477	125,30
Bensin	157 697	68,50
Oli	25 684	11,16
Ban Luar Motor	10 565	4,59
Biaya Servis Motor	7 704	3,35
Ban Dalam Motor	1 189	0,52
Barang Modal	195 640	84,98
Karung	56 982	24,75
Terpal	42 962	18,66
Tampah/Nyiru	30 944	13,44
Cangkul	28 306	12,29
Arit/Sabit	10 749	4,67
Parang	8 852	3,85
Keranjang	6 618	2,87
Pompa	5 735	2,49
Gunting Pangkas	4 494	1,95
Biaya Buruh Tani	1 856 149	806,23
Upah Menuai/Memanen	480 754	208,82
Upah Menanam	393 947	171,11
Upah Mencangkul	325 877	141,55
Upah Merambet/Menyiangi	284 649	123,64
Upah Membajak	247 982	107,71
Upah Perontokan	88 465	38,43
Upah Pemupukan	20 088	8,73
Upah Penyemprotan/OPT	11 842	5,14
Upah Mengangkut Bibit	1 316	0,57
Upah Pengeringan	1 228	0,53

Tabel 2.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,
Kabupaten Kerinci (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	1 192 996 743 102	10 000,00
Sayur-Sayuran	1 067 152 179 163	8 945,14
Bawang Daun	6 092 515 274	51,07
Bawang Merah	41 682 486 011	349,39
Buncis	8 272 783 441	69,34
Cabai Merah	468 277 426 372	3 925,22
Cabai Rawit	54 621 479 082	457,85
Jengkol	843 374 277	7,07
Kacang Merah	4 885 662 044	40,95
Kentang	342 991 054 188	2 875,04
Kol/Kubis	72 787 112 866	610,12
Labu Siam	2 358 049 317	19,77
Lobak	2 078 568 740	17,42
Petsai	3 026 700 535	25,37
Terung Panjang	13 650 699 673	114,42
Tomat Sayur	33 669 910 545	282,23
Wortel	8 363 618 405	70,11
Kembang Kol	3 550 738 391	29,76
Buah-Buahan	124 069 126 040	1 039,98
Alpukat	11 553 834 821	96,85
Jeruk	24 363 116 398	204,22
Pisang	44 894 144 854	376,31
Tomat Buah	25 186 217 874	211,12
Manggis	18 071 812 092	151,48
Obat-Obatan	1 775 437 900	14,88
Jahe	1 775 437 900	14,88

Tabel 2.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,
Kabupaten Kerinci (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	41 878 723	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	27 758 763	6 628,37
Bahan Makanan	11 531 261	2 753,49
Beras	3 786 458	904,15
Mie Instant	116 116	27,73
Tepung Terigu	39 451	9,42
Tepung Beras	12 159	2,90
Daging Ayam Ras	781 858	186,70
Daging Sapi	262 610	62,71
Ayam Kampung Hidup	54 987	13,13
Daging Ayam Kampung (Buras)	14 221	3,40
Ayam Ras Hidup	14 221	3,40
Hati Ayam	12 704	3,03
Bakso	6 826	1,63
Tongkol	528 785	126,27
Teri	60 339	14,41
Serai	39 134	9,34
Dencis	31 615	7,55
Udang Laut	27 374	6,54
Tuna	24 097	5,75
Kembung	14 651	3,50
Cumi-Cumi	13 494	3,22
Tenggiri	10 988	2,62
Mujair	281 181	67,14
Nila	182 591	43,60
Mas	143 784	34,33
Lele	85 622	20,45
Seluang	29 939	7,15
Belut	17 163	4,10
Udang	11 823	2,82
Patin	7 628	1,82
Gabus	6 674	1,59
Ikan Asin Kering Teri	308 067	73,56
Ikan Asin Kering Sepat	122 918	29,35
Ikan Asin Kering Tenggiri	23 119	5,52
Udang Kering/Ebi	23 119	5,52
Ikan Dalam Kaleng	21 578	5,15
Ikan Bada	21 193	5,06
Ikan Asin Gabus	18 303	4,37
Ikan Bandeng Asap	15 220	3,63
Ikan Cakalang Asap	13 486	3,22

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ikan Kasak	11 560	2,76
Ikan Asin Peda Putih	7 995	1,91
Makanan Bayi	11 851	2,83
Susu Bubuk Bayi	84 595	20,20
Susu Bubuk Full Cream	26 925	6,43
Susu Bubuk Instant	83 067	19,84
Susu Kental Manis Coklat	46 212	11,03
Susu Kental Manis Putih	121 831	29,09
Telur Ayam Kampung	26 996	6,45
Telur Ayam Ras	342 343	81,75
Telur Itik/Bebek	48 515	11,58
Kentang	113 278	27,05
Jengkol	65 333	15,60
Tomat Sayur	56 679	13,53
Buncis	51 809	12,37
Tauge/Kecambah	47 904	11,44
Petai	46 211	11,03
Kangkung	36 650	8,75
Bayam	36 252	8,66
Terung	29 181	6,97
Kacang Panjang	19 321	4,61
Kubis/Kol	18 475	4,41
Wortel	18 226	4,35
Cabai Hijau	9 959	2,38
Sawi Hijau	9 561	2,28
Ketimun	9 063	2,16
Duku	402 796	96,18
Salak	97 388	23,25
Apel	95 440	22,79
Jeruk	59 991	14,32
Semangka	46 454	11,09
Rambutan	25 516	6,09
Durian	13 342	3,19
Pisang	11 297	2,70
Pepaya	7 012	1,67
Nanas	5 843	1,40
Tahu Mentah	217 374	51,91
Tempe Kedele	181 940	43,44
Kacang Tanah dengan Kulit	12 253	2,93
Kacang Hijau	8 041	1,92
Cabai Merah	367 538	87,76

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	168 494	40,23
Bawang Putih	48 829	11,66
Garam Hancur	50 277	12,01
Penyedap Masakan	35 523	8,48
Kecap Manis	35 941	8,58
Bumbu Jadi	13 880	3,31
Gula Merah	8 615	2,06
Asam	7 084	1,69
Kelapa Tua	172 545	41,20
Minyak Goreng	817 003	195,09
Kerupuk Mentah	55 556	13,27
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	6 172 131	1 473,81
Sate	241 613	57,69
Gorengan	229 223	54,73
Martabak Manis	180 328	43,06
Ketupat/Lontong Sayur	142 394	34,00
Mie Bakso	100 648	24,03
Makanan Ringan/Snack	365 322	87,23
Kerupuk	84 636	20,21
Biskuit	74 533	17,80
Roti Tawar	45 368	10,83
Roti Manis	43 462	10,38
Siomay	34 503	8,24
Gado-Gado	36 960	8,83
Donat	27 068	6,46
Mie Ayam	21 350	5,10
Mie Goreng	16 203	3,87
Sosis	16 203	3,87
Ayam Goreng	15 250	3,64
Bubur Kacang Hijau	13 534	3,23
Nasi Putih	11 819	2,82
Nasi Goreng	10 865	2,59
Nasi Uduk	10 865	2,59
Mie Instant	9 626	2,30
Martabak Telur	9 436	2,25
Mie Rebus	8 864	2,12
Soto	5 719	1,37
Air Kemasan Galon	68 728	16,41
Air Mineral Kemasan	8 770	2,09
Air Teh Kemasan	12 201	2,91
Gula Pasir	500 722	119,56

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ice Cream	6 673	1,59
Kopi Bubuk	176 767	42,21
Kopi Instant	40 417	9,65
Minuman Ringan	6 482	1,55
Teh (Hitam)	32 820	7,84
Teh Celup	85 413	20,40
Teh Hijau	10 037	2,40
Rokok Kretek Filter	2 407 164	574,79
Rokok Putih Filter	548 200	130,90
Rokok Kretek	511 946	122,24
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	2 383 226	569,08
Batako	22 067	5,27
Besi Slup (Full=12 m)	10 268	2,45
Cat Tembok	21 762	5,20
Keramik	10 399	2,48
Papan (20X2X400) cm	16 774	4,01
Pasir	37 674	9,00
Reng	10 226	2,44
Semen	49 468	11,81
Seng Gelombang	49 657	11,86
Upah Tukang Bukan Mandor	91 869	21,94
Pintu Rolling	15 846	3,78
Biaya Air	125 358	29,93
Biaya Listrik PLN	682 146	162,89
Bola Lampu	16 614	3,97
Gas LPG	242 781	57,97
Kayu Bakar	35 784	8,54
Korek Api/Geretan	8 735	2,09
Lilin	13 134	3,14
Minyak Tanah	124 362	29,70
Stop Kontak	10 624	2,54
Korek Api Gas	21 469	5,13
Ember Plastik	8 180	1,95
Gelas Minum Biasa	9 077	2,17
Gorden	17 757	4,24
Kasur	12 512	2,99
Kursi	37 165	8,87
Lemari Hias/Bufet	57 812	13,80
Lemari Pakaian	69 375	16,57
Meja Kursi Tamu	22 712	5,42
Meja Makan	11 150	2,66

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Piring Makan	11 872	2,83
Selimut Bergaris	7 767	1,85
Tempat Tidur	45 630	10,90
Tikar Plastik	13 174	3,15
Kulkas	32 210	7,69
Karpet	18 706	4,47
Lemari Dapur	16 518	3,94
Obat Nyamuk Bakar	46 584	11,12
Pewangi	33 304	7,95
Sabun Cream/Colek	46 069	11,00
Sabun Cuci Cair	20 739	4,95
Sabun Detergen Bubuk	227 897	54,42
Sandang	2 799 409	668,46
Baju Kaos/T-Shirt	62 098	14,83
Baju Koko	101 767	24,30
Celana Dalam	23 716	5,66
Celana Kolor	19 404	4,63
Celana Panjang Sersin	134 127	32,03
Jaket	113 527	27,11
Kaos Kutang/Singlet	23 109	5,52
Kaos Oblong/Polos	52 633	12,57
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	45 575	10,88
Kemeja Pendek Katun	54 656	13,05
Kemeja Pendek Sersin	20 751	4,95
Peci/Kopiah	23 956	5,72
Sandal Pria	143 766	34,33
Sarung Batik	8 509	2,03
Sarung Katun	24 265	5,79
Sarung Sersin	6 709	1,60
Sepatu Kulit	14 653	3,50
Sepatu Kets Pria	14 299	3,41
Sepatu Boot	6 107	1,46
Celana Panjang Jeans	20 727	4,95
Baju Batik	37 484	8,95
Baju Kaos/T-Shirt	15 369	3,67
Baju Muslim	207 517	49,55
BH Katun	35 680	8,52
Blus	74 108	17,70
Celana Dalam	24 303	5,80
Celana Panjang Jeans	57 667	13,77
Celana Panjang Katun	36 391	8,69

Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Celana Panjang Sersin	17 594	4,20
Daster	38 323	9,15
Gaun	34 112	8,15
Kain Batik (Kain Panjang)	6 461	1,54
Kebaya Brukat DN	15 873	3,79
Mukena	52 599	12,56
Pembalut Wanita	44 788	10,69
Rok Dalam	11 158	2,66
Rok Luar	14 038	3,35
Sandal Wanita	73 705	17,60
Sepatu	5 907	1,41
Kerudung/Jilbab	68 701	16,40
Baju Anak Stelan	86 525	20,66
Baju Kaos	68 465	16,35
Baju Muslimah	44 565	10,64
Celana Dalam	14 287	3,41
Celana Jeans	112 058	26,76
Celana Pendek	33 553	8,01
Kaos Kaki	6 651	1,59
Kemeja Pendek	28 953	6,91
Mukena Anak	8 309	1,98
Pakaian Bayi	9 364	2,24
Popok Bayi Sekali Pakai	14 484	3,46
Rok Terusan	6 836	1,63
Sandal Anak-Anak	58 923	14,07
Sepatu	34 986	8,35
Baju Koko	10 055	2,40
Arloji /Jam Tangan	11 980	2,86
Emas Perhiasan	409 190	97,71
Handuk Besar	19 075	4,55
Ikat Pinggang	10 630	2,54
Tutup Kepala/Topi	8 443	2,02
Sandal Jepit	15 943	3,81
Kesehatan	851 815	203,40
Biaya Dokter	75 995	18,15
Biaya Kamar Rumah Sakit	56 695	13,54
Biaya Melahirkan	37 581	8,97
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	34 352	8,20
Mantri Kesehatan	8 217	1,96
Puskesmas	18 851	4,50
Jamu	15 402	3,68

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Minyak Kayu Putih	13 295	3,17
Obat Gosok/Balsem	6 004	1,43
Obat Sakit Kepala	14 072	3,36
Bedak	77 275	18,45
Biaya Gunting Rambut	49 760	11,88
Hand Body Lotion	49 583	11,84
Lipstik	14 540	3,47
Minyak Rambut	25 000	5,97
Parfum	34 828	8,32
Pasta Gigi	109 045	26,04
Sabun Mandi	92 761	22,15
Shampoo	84 912	20,28
Sikat Gigi	33 646	8,03
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	684 760	163,51
Uang Bayaran Sekolah TK	6 407	1,53
Uang Bayaran Sekolah SD	22 463	5,36
Uang Bayaran Sekolah SMP	18 316	4,37
Uang Bayaran Sekolah SMA	48 291	11,53
Uang Kuliah	234 501	56,00
Uang Kursus	8 292	1,98
Buku Bacaan SMA	9 128	2,18
Buku Tulis Bergaris	33 588	8,02
Pulpen/Ballpoint	16 408	3,92
Seragam Sekolah	165 443	39,51
Tas Sekolah	40 113	9,58
Televisi	58 473	13,96
Tiket Masuk Tempat Wisata	7 440	1,78
Bola Badminton	8 671	2,07
Sepatu Olah Raga	7 227	1,73
Transportasi dan Komunikasi	3 336 161	796,62
Bensin	1 241 087	296,35
Mobil	522 062	124,66
Sepeda Motor	420 860	100,50
Oli/Pelumas	133 578	31,90
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	101 424	24,22
Ongkos Angkutan Dalam Kota	34 688	8,28
Biaya Akses Internet Di Warnet	7 202	1,72
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	443 654	105,94
Hand Phone	48 915	11,68
Ban Dalam Motor	21 759	5,20
Ban Luar Motor	112 515	26,87

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ban Dalam Mobil	23 131	5,52
Ban Luar Mobil	16 050	3,83
Ongkos Service Motor	74 959	17,90
Busi	9 743	2,33
Kanvas Rem	31 930	7,62
Rantai Motor	18 295	4,37
Ongkos Service Mobil	74 310	17,74
BPPBM	14 119 960	3 371,63
Bibit/Benih	1 057 960	252,62
Bibit Kentang	713 310	170,33
Bibit Bawang Merah	65 523	15,65
Bibit Cabai	62 472	14,92
Bibit Kubis/Kol	58 748	14,03
Bibit Tomat	49 407	11,80
Bibit Jahe	40 929	9,77
Bibit Jeruk	22 840	5,45
Bibit Kembang Kol	13 777	3,29
Bibit Terung	12 790	3,05
Bibit Lobak	11 877	2,84
Bibit Seledri	6 286	1,50
Pupuk dan Obat-Obatan	6 978 251	1 666,30
Fungisida	2 634 823	629,16
NP / NPK	1 265 048	302,07
Insektisida	931 234	222,36
TSP/SP 36	841 517	200,94
Herbisida	288 738	68,95
KCL	283 155	67,61
ZA	189 569	45,27
Urea	188 838	45,09
Pupuk Kandang	217 621	51,96
PPC/ZPT	28 782	6,87
Akarisida	23 011	5,49
Kapur	14 853	3,55
Bakterisida	13 874	3,31
Rodentisida	12 352	2,95
Pupuk Perangsang Buah	44 836	10,71
Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lainnya	1 079 665	257,81
Sewa Lahan Ladang	233 975	55,87
Sewa Lahan Sawah	4 632	1,11
Sewa Bajak	126 255	30,15
Minyak Tanah	5 232	1,25

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Plastik Transparan/Mulsa	535 179	127,79
Tali Rafia	30 383	7,26
Bambu	121 347	28,98
Polibag	5 418	1,29
Peti Kayu	17 243	4,12
Transportasi	1 710 415	408,42
Bensin	817 514	195,21
Ongkos Angkut	735 850	175,71
Oli	61 806	14,76
Ban Luar Motor	44 621	10,65
Biaya Servis Motor	33 988	8,12
Ban Dalam Motor	10 763	2,57
Biaya Servis Mobil	5 873	1,40
Barang Modal	390 793	93,32
Karung	235 495	56,23
Cangkul	46 028	10,99
Sprayer	39 864	9,52
Pompa	25 158	6,01
Terpal	18 202	4,35
Parang	14 037	3,35
Ember	7 385	1,76
Misral	4 625	1,10
Biaya Buruh Tani	2 902 876	693,16
Upah Menuai/Memanen	1 269 329	303,10
Upah Mencangkul	618 480	147,68
Upah Menanam	424 223	101,30
Upah Merambat/Menyiangi	254 868	60,86
Upah Penyemprotan/OPT	152 457	36,40
Upah Pemupukan	92 988	22,20
Upah Membajak	79 249	18,92
Upah Pembuatan Teras	6 551	1,56
Upah Penjarangan	4 731	1,13

Tabel 3.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,
Kabupaten Kerinci (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	748 865 943 669	10 000,00
Kopi Biji Kering	77 166 975 687	1 030,45
Coklat Biji	252 000 000	3,37
Karet	1 998 370 293	26,69
Cengkeh	2 760 000 000	36,86
Kulit/Kayu Manis	665 772 247 000	8 890,41
Kemiri	745 476 689	9,95
Pinang	170 874 000	2,28

Tabel 3.2.

**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,
Kabupaten Kerinci (2015=100)**

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	23 265 887	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	21 328 666	9 167,36
Bahan Makanan	9 956 486	4 279,44
Beras	2 916 363	1 253,49
Mie Instant	121 757	52,33
Tepung Beras	16 407	7,05
Bihun	7 030	3,02
Tepung Terigu	5 679	2,44
Daging Ayam Ras	530 203	227,89
Daging Sapi	150 412	64,65
Ayam Kampung Hidup	40 110	17,24
Ayam Ras Hidup	15 041	6,46
Hati Ayam	6 016	2,59
Tongkol	515 913	221,75
Tenggiri	70 694	30,39
Serai	64 176	27,58
Kembung	24 066	10,34
Dencis	21 559	9,27
Udang Laut	12 534	5,39
Cumi-Cumi	10 027	4,31
Sisik	7 521	3,23
Teri	5 014	2,15
Mujair	367 758	158,07
Nila	154 674	66,48
Baung	69 190	29,74
Lele	30 584	13,15
Mas	22 562	9,70
Barau	20 055	8,62
Seluang	19 554	8,40
Rayo	15 041	6,46
Gabus	12 534	5,39
Patin	7 521	3,23
Ikan Asin Kering Teri	339 145	145,77
Ikan Dalam Kaleng	75 694	32,53
Ikan Asin Kering Sepat	48 377	20,79
Ikan Bada	45 062	19,37
Ikan Kasak	30 885	13,27
Ikan Asin Peda Putih	24 952	10,72
Ikan Asin Kering Tenggiri	21 133	9,08
Udang Kering/Ebi	13 164	5,66
Ikan Tongkol Asap	12 800	5,50

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ikan Asin Belanak	5 092	2,19
Ikan Cakalang Asap	6 400	2,75
Telur Ayam Ras	276 307	118,76
Susu Kental Manis Putih	101 027	43,42
Susu Bubuk Bayi	60 666	26,08
Telur Itik/Bebek	35 196	15,13
Susu Kental Manis Coklat	30 584	13,15
Telur Ayam Kampung	29 330	12,61
Makanan Bayi	14 038	6,03
Telur Puyuh	7 521	3,23
Kentang	261 145	112,24
Tomat Sayur	101 671	43,70
Buncis	73 028	31,39
Jengkol	57 029	24,51
Tauge/Kecambah	33 546	14,42
Kubis/Kol	32 256	13,86
Petai	26 837	11,53
Kacang Panjang	24 257	10,43
Bayam	23 998	10,31
Terung	22 192	9,54
Kangkung	19 870	8,54
Ketimun	11 354	4,88
Sawi Hijau	10 167	4,37
Wortel	9 806	4,21
Daun Selada	4 645	2,00
Duku	307 342	132,10
Salak	141 889	60,99
Jeruk	37 603	16,16
Semangka	34 845	14,98
Rambutan	14 540	6,25
Tomat Buah	10 780	4,63
Alpukat	9 025	3,88
Apel	8 523	3,66
Manggis	7 521	3,23
Pisang	6 518	2,80
Mangga	5 014	2,15
Tahu Mentah	185 508	79,73
Tempe Kedele	125 093	53,77
Kacang Merah	5 264	2,26
Cabai Merah	531 492	228,44
Bawang Merah	246 194	105,82

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Penyedap Masakan	35 365	15,20
Kecap Manis	29 808	12,81
Bawang Putih	26 524	11,40
Garam Hancur	21 699	9,33
Garam Bata	6 467	2,78
Bumbu Jadi	4 547	1,95
Minyak Goreng	724 234	311,29
Kelapa Tua	205 814	88,46
Minyak Kelapa	6 016	2,59
Kerupuk Mentah	69 691	29,95
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	5 289 692	2 273,58
Makanan Ringan/Snack	244 041	104,89
Ketupat/Lontong Sayur	315 103	135,44
Gorengan	219 005	94,13
Martabak Manis	210 153	90,33
Sate	209 395	90,00
Biskuit	151 482	65,11
Gado-Gado	50 556	21,73
Mie Bakso	49 713	21,37
Kerupuk	46 279	19,89
Roti Manis	26 301	11,30
Roti Tawar	17 197	7,39
Bubur Kacang Hijau	15 174	6,52
Mie Ayam	14 590	6,27
Mie Instant	14 049	6,04
Sosis	13 150	5,65
Nasi Putih	10 116	4,35
Siomay	6 069	2,61
Pempek	5 058	2,17
Gula Pasir	388 868	167,14
Kopi Bubuk	111 915	48,10
Teh Celup	85 076	36,57
Kopi Instant	54 438	23,40
Air Kemasan Galon	47 855	20,57
Teh (Hitam)	32 916	14,15
Minuman Ringan	17 218	7,40
Air Teh Kemasan	10 634	4,57
Teh Botol	8 102	3,48
Rokok Kretek Filter	1 748 039	751,33
Rokok Kretek	634 238	272,60
Rokok Putih Filter	532 960	229,07

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	1 585 703	681,56
Sewa Rumah	43 151	18,55
Seng Gelombang	27 430	11,79
Papan (20X2X400) cm	24 936	10,72
Kayu Kaso	16 956	7,29
Upah Tukang Bukan Mandor	11 969	5,14
Kontrak Rumah	9 974	4,29
Semen	6 633	2,85
Reng	6 583	2,83
Pasir	5 486	2,36
Kayu Balok (12X12X400) cm	4 987	2,14
Biaya Listrik PLN	551 648	237,11
Minyak Tanah	202 885	87,20
Biaya Air	128 904	55,40
Gas LPG	88 201	37,91
Korek Api Gas	25 898	11,13
Korek Api/Geretan	11 744	5,05
Bola Lampu	8 506	3,66
Lilin	5 848	2,51
Kayu Bakar	5 202	2,24
Lemari Pakaian	19 542	8,40
Tikar Plastik	15 045	6,47
Piring Makan	12 474	5,36
Karpet	10 782	4,63
Kompor	8 760	3,77
Lemari Dapur	8 086	3,48
Tempat Tidur	6 739	2,90
Ember Plastik	6 658	2,86
Sapu Ijuk	6 790	2,92
Sabun Detergen Bubuk	164 622	70,76
Obat Nyamuk Bakar	91 692	39,41
Sabun Cream/Colek	23 985	10,31
Pewangi	16 676	7,17
Sabun Cuci Cair	6 912	2,97
Sandang	1 467 995	630,96
Celana Panjang Sersin	86 885	37,34
Baju Koko	81 683	35,11
Sandal Pria	103 692	44,57
Kemeja Pendek Katun	46 263	19,88
Kaos Oblong/Polos	39 856	17,13
Sarung Katun	34 923	15,01

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	29 963	12,88
Baju Kaos/T-Shirt	22 510	9,67
Celana Kolor	18 154	7,80
Jaket	15 385	6,61
Celana Dalam	14 942	6,42
Celana Panjang Jeans	14 519	6,24
Kaos Kutang/Singlet	14 154	6,08
Peci/Kopiah	13 298	5,72
Kemeja Pendek Sersin	12 996	5,59
Sarung Sersin	9 760	4,19
Celana Panjang Jeans	5 288	2,27
Baju Muslim	118 587	50,97
Blus	61 702	26,52
Kerudung/Jilbab	44 173	18,99
Celana Panjang Jeans	37 308	16,04
Celana Panjang Katun	35 010	15,05
Mukena	31 769	13,65
Baju Batik	27 952	12,01
Daster	27 337	11,75
Pembalut Wanita	26 178	11,25
BH Katun	19 683	8,46
Sandal Wanita	34 894	15,00
Kain Batik (Kain Panjang)	14 923	6,41
Celana Dalam	14 269	6,13
Kebaya Brukat DN	13 750	5,91
Celana Panjang Sersin	10 577	4,55
Rok Luar	10 481	4,50
Gaun	8 510	3,66
Baju Kaos/T-Shirt	7 981	3,43
Rok Dalam	7 115	3,06
Celana Jeans	79 950	34,36
Baju Kaos	44 096	18,95
Kemeja Pendek	22 841	9,82
Sandal Anak-Anak	35 396	15,21
Celana Pendek	19 659	8,45
Sepatu	20 066	8,62
Baju Anak Stelan	16 879	7,25
Popok Bayi Sekali Pakai	12 361	5,31
Celana Dalam	11 263	4,84
Baju Muslimah	11 082	4,76
Baju Koko	6 454	2,77

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Rok Terusan	5 920	2,54
Emas Perhiasan	18 479	7,94
Ongkos Jahit Pakaian	8 191	3,52
Handuk Besar	8 828	3,79
Ikat Pinggang	5 963	2,56
Arloji /Jam Tangan	5 394	2,32
Brukat Kembang	4 745	2,04
Tutup Kepala/Topi	4 655	2,00
Sandal Jepit	9 309	4,00
C.Kesehatan	660 248	283,78
Biaya Dokter	84 186	36,18
Biaya Kamar Rumah Sakit	24 519	10,54
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	20 288	8,72
Biaya Melahirkan	11 538	4,96
Mantri Kesehatan	11 538	4,96
Puskesmas	7 519	3,23
Obat Sakit Kepala	20 705	8,90
Obat Gosok/Balsem	16 759	7,20
Obat Batuk Cair	14 841	6,38
Minyak Kayu Putih	10 381	4,46
Obat Sakit Maag	8 471	3,64
Pasta Gigi	89 603	38,51
Sabun Mandi	84 590	36,36
Shampoo	58 995	25,36
Biaya Gunting Rambut	52 115	22,40
Bedak	44 042	18,93
Hand Body Lotion	27 285	11,73
Sikat Gigi	21 182	9,10
Minyak Rambut	21 070	9,06
Parfum	16 728	7,19
Lipstik	13 890	5,97
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	428 885	184,34
Uang Kuliah	116 898	50,24
Uang Bayaran Sekolah SMA	87 698	37,69
Uang Kursus	14 923	6,41
Seragam Sekolah	56 106	24,12
Buku Tulis Bergaris	40 225	17,29
Tas Sekolah	19 876	8,54
Pulpen/Ballpoint	13 174	5,66
Jasa Photo Copy	4 851	2,09
Televisi	62 066	26,68

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Televisi	62 066	26,68
CD/VCD/DVD Player	8 405	3,61
Sepatu Olah Raga	4 663	2,00
Transportasi dan Komunikasi	1 939 658	833,69
Bensin	968 289	416,18
Oli/Pelumas	150 938	64,88
Sepeda Motor	261 932	112,58
Ongkos Angkutan Dalam Kota	35 129	15,10
Ongkos Angkutan Antar Kota	23 106	9,93
Ongkos ASDP	11 793	5,07
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	291 433	125,26
Biaya Telepon	33 510	14,40
Biaya Akses Internet di Warnet	20 019	8,60
Ongkos Service Motor	54 886	23,59
Ban Luar Motor	31 080	13,36
Rantai Motor	20 477	8,80
Ban Dalam Motor	21 948	9,43
Kanvas Rem	7 501	3,22
Ongkos Service Mobil	7 618	3,27
BPPBM	1 937 221	832,64
Bibit	33 898	14,57
Bibit Kopi	24 041	10,33
Bibit Cengkeh	6 010	2,58
Bibit Karet	3 847	1,65
Pupuk dan Obat-Obatan	287 062	123,38
Herbisida	201 450	86,59
Pupuk Organik	20 064	8,62
Urea	17 591	7,56
NP/NPK	13 975	6,01
Cuka Getah	13 506	5,81
TSP/SP 36	12 265	5,27
Insektisida	7 037	3,02
Z.A.	1 173	0,50
Transportasi	393 068	168,95
Bensin	179 360	77,09
Ongkos Angkut	152 726	65,64
Oli	28 132	12,09
Ban Luar Motor	19 267	8,28
Biaya Servis Motor	11 698	5,03
Ban Dalam Motor	1 885	0,81

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Barang Modal	148 971	64,03
Karung	66 383	28,53
Cangkul	27 152	11,67
Parang	18 730	8,05
Gerobak	13 463	5,79
Wadah Penampung Getah Karet	7 020	3,02
Tali Nilon/Plastik	5 366	2,31
Pisau	3 049	1,31
Tangga	2 039	0,88
Ember	1 846	0,79
Golok	1 839	0,79
Keranjang	1 260	0,54
Arit	823	0,35
Biaya Buruh Tani	1 074 222	461,72
Upah Menuai/Memanen	769 905	330,92
Upah Merambat/Menyiangi	178 580	76,76
Upah Penjemuran	55 776	23,97
Upah Pemangkasan	31 062	13,35
Upah Mencangkul	16 829	7,23
Upah Serabutan	6 635	2,85
Upah Menanam	6 587	2,83
Upah Penjagaan Lahan	5 770	2,48
Upah Pemupukan	3 077	1,32

Tabel 4.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan,
Kabupaten Kerinci (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	1 179 359 712 085	10 000,00
Ternak Besar	401 860 890 283	3 407,45
Sapi Potong	269 875 000 000	2 288,32
Kerbau	131 985 890 283	1 119,13
Ternak Kecil	60 057 448 626	509,24
Kambing	60 057 448 626	509,24
Unggas	91 989 255 712	779,99
Ayam Kampung/Buras	51 241 377 164	434,48
Ayam Ras Potong	18 128 816 075	153,72
Ayam Ras Petelur	3 273 778 598	27,76
Itik/Bebek	19 345 283 876	164,03
Hasil-Hasil Peternakan	625 452 117 464	5 303,32
Telur Ayam Ras	59 231 730 624	502,24
Telur Itik	566 220 386 840	4 801,08

Tabel 4.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan,
Kabupaten Kerinci (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	49 426 062	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	26 137 896	5 288,28
Bahan Makanan	10 801 184	2 185,32
Beras	2 477 471	501,25
Mie Instant	56 180	11,37
Beras Ketan/Pulut	7 022	1,42
Daging Ayam Ras	330 055	66,78
Daging Sapi	144 462	29,23
Daging Ayam Kampung (Buras)	39 627	8,02
Hati Ayam	15 048	3,04
Tongkol	546 748	110,62
Serai	111 356	22,53
Dencis	37 119	7,51
Cumi-Cumi	15 048	3,04
Tenggiri	6 019	1,22
Mujair	619 982	125,44
Nila	483 546	97,83
Barau	180 577	36,53
Seluang	101 324	20,50
Mas	61 196	12,38
Lele	30 096	6,09
Sepat	11 035	2,23
Ikan Asin Kering Teri	313 502	63,43
Ikan Bada	140 951	28,52
Ikan Asin Kering Sepat	35 112	7,10
Ikan Kasak	34 109	6,90
Udang Kering/Ebi	30 096	6,09
Ikan Asin Peda Putih	24 579	4,97
Ikan Dalam Kaleng	18 058	3,65
Ikan Asin Kering Tenggiri	10 032	2,03
Ikan Asin Gabus	7 022	1,42
Telur Ayam Ras	164 024	33,19
Susu Bubuk Full Cream	40 630	8,22
Telur Itik/Bebek	40 329	8,16
Susu Bubuk Bayi	36 115	7,31
Susu Kental Manis Putih	29 093	5,89
Telur Ayam Kampung	20 064	4,06
Telur Puyuh	10 032	2,03
Kentang	380 277	76,94
Jengkol	152 515	30,86
Buncis	89 388	18,09

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Terung	80 298	16,25
Petai	76 762	15,53
Tomat Sayur	73 227	14,82
Bayam	51 007	10,32
Tauge/Kecambah	48 482	9,81
Kacang Panjang	47 977	9,71
Ketimun	46 462	9,40
Daun Singkong	26 766	5,42
Kubis/Kol	21 716	4,39
Kangkung	18 181	3,68
Daun Bawang	16 161	3,27
Wortel	9 090	1,84
Sawi Hijau	7 575	1,53
Labu Siam/Jipang	7 565	1,53
Lobak	6 060	1,23
Duku	229 735	46,48
Pisang	138 443	28,01
Salak	87 781	17,76
Jeruk	73 234	14,82
Tomat Buah	58 186	11,77
Apel	33 106	6,70
Alpukat	17 055	3,45
Pepaya	17 055	3,45
Nangka	12 038	2,44
Mangga	10 032	2,03
Belimbing	8 026	1,62
Semangka	7 524	1,52
Tahu Mentah	143 960	29,13
Tempe Kedele	96 810	19,59
Kacang Merah	10 032	2,03
Cabai Merah	885 055	179,07
Bawang Merah	315 570	63,85
Garam Hancur	33 425	6,76
Penyedap Masakan	25 720	5,20
Bawang Putih	25 463	5,15
Asam	8 214	1,66
Kecap Manis	8 214	1,66
Minyak Goreng	950 138	192,23
Kelapa Tua	178 069	36,03
Kerupuk Mentah	41 132	8,32

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	6 074 321	1 228,97
Makanan Ringan/Snack	397 270	80,38
Ketupat/Lontong Sayur	351 123	71,04
Gorengan	265 850	53,79
Martabak Manis	182 082	36,84
Sate	168 037	34,00
Mie Ayam	126 404	25,57
Mie Bakso	92 295	18,67
Roti Manis	75 241	15,22
Biskuit	73 234	14,82
Kerupuk	61 697	12,48
Mie Rebus	37 620	7,61
Ayam Goreng	32 103	6,50
Nasi Putih	32 103	6,50
Martabak Telur	18 058	3,65
Sosis	15 048	3,04
Siomay	12 038	2,44
Mie Goreng	10 032	2,03
Mie Instant	9 530	1,93
Nasi Goreng	8 026	1,62
Roti Tawar	8 026	1,62
Bubur	12 038	2,44
Gado-Gado	7 022	1,42
Gula Pasir	298 550	60,40
Kopi Bubuk	135 200	27,35
Teh Celup	128 422	25,98
Air Kemasan Galon	81 726	16,53
Kopi Instant	31 782	6,43
Air Teh Kemasan	22 197	4,49
Teh (Hitam)	9 284	1,88
Rokok Kretek Filter	2 092 189	423,30
Rokok Putih Filter	795 544	160,96
Rokok Kretek	484 549	98,04
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	2 366 033	478,70
Seng Gelombang	41 085	8,31
Papan (20X2X400) cm	32 717	6,62
Reng	20 991	4,25
Cat Tembok	9 219	1,87
Upah Tukang Bukan Mandor	7 381	1,49
Biaya Listrik PLN	817 097	165,32
Minyak Tanah	418 239	84,62

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Biaya Air	349 690	70,75
Gas LPG	100 210	20,27
Kayu Bakar	52 442	10,61
Korek Api Gas	28 090	5,68
Korek Api/Geretan	12 531	2,54
Lilin	6 951	1,41
Kulkas	79 725	16,13
Kasur	23 448	4,74
Lemari Pakaian	11 724	2,37
Ember Plastik	6 331	1,28
Sabun Detergen Bubuk	193 254	39,10
Obat Nyamuk Bakar	98 989	20,03
Sabun Cream/Colek	26 964	5,46
Pewangi	21 007	4,25
Obat Nyamuk Elektrik	7 948	1,61
Sandang	2 242 933	453,80
Celana Panjang Sersin	108 041	21,86
Sandal Pria	117 119	23,70
Baju Koko	102 696	20,78
Kemeja Pendek Katun	45 554	9,22
Baju Kaos/T-Shirt	45 261	9,16
Sarung Katun	35 702	7,22
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	35 550	7,19
Peci/Kopiah	28 717	5,81
Sarung Sersin	32 900	6,66
Kaos Oblong/Polos	25 849	5,23
Celana Panjang Jeans	16 583	3,36
Celana Dalam	16 290	3,30
Kemeja Pendek Sersin	16 193	3,28
Kaos Kutang/Singlet	15 061	3,05
Jaket	13 851	2,80
Celana Kolor	11 920	2,41
Baju Muslim	203 315	41,14
Blus	63 123	12,77
Kerudung/Jilbab	61 705	12,48
Daster	59 763	12,09
Sandal Wanita	63 416	12,83
Celana Panjang Jeans	46 362	9,38
Mukena	40 360	8,17
Celana Panjang Katun	36 092	7,30
Pembalut Wanita	34 456	6,97

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
BH Katun	23 113	4,68
Celana Dalam	15 286	3,09
Gaun	11 654	2,36
Baju Kaos/T-Shirt	10 974	2,22
Baju Batik	9 750	1,97
Rok Luar	8 274	1,67
Celana Jeans	155 211	31,40
Sandal Anak-Anak	116 180	23,51
Baju Kaos	72 073	14,58
Baju Anak Stelan	57 443	11,62
Kemeja Pendek	50 372	10,19
Baju Muslimah	50 938	10,31
Celana Pendek	36 862	7,46
Sepatu	16 889	3,42
Celana Dalam	10 928	2,21
Baju Koko	9 706	1,96
Mukena Anak	7 570	1,53
Emas Perhiasan	255 489	51,69
Ikat Pinggang	16 925	3,42
Handuk Besar	9 569	1,94
Arloji /Jam Tangan	8 791	1,78
Sandal Jepit	13 058	2,64
Kesehatan	1 175 932	237,92
Biaya Operasi	388 559	78,61
Biaya Dokter	65 569	13,27
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	33 805	6,84
Mantri Kesehatan	8 160	1,65
Jamu	20 579	4,16
Obat Gosok/Balsem	9 706	1,96
Obat Sakit Kepala	7 749	1,57
Biaya Gunting Rambut	124 535	25,20
Pasta Gigi	118 728	24,02
Sabun Mandi	117 313	23,74
Shampoo	62 460	12,64
Bedak	52 472	10,62
Minyak Rambut	38 242	7,74
Lipstik	35 901	7,26
Sikat Gigi	29 662	6,00
Hand Body Lotion	28 581	5,78
Parfum	25 030	5,06
Salon Kecantikan	8 877	1,80

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	567 635	114,85
Uang Kuliah	188 787	38,20
Uang Bayaran Sekolah SMA	70 649	14,29
Uang Kursus	58 388	11,81
Uang Bayaran Sekolah SMP	12 651	2,56
Uang Bayaran Sekolah SD	5 450	1,10
Seragam Sekolah	88 387	17,88
Buku Tulis Bergaris	42 528	8,60
Tas Sekolah	26 281	5,32
Buku Bacaan SMA	15 925	3,22
Buku Bacaan SMP	8 746	1,77
Buku Gambar	6 854	1,39
Pulpen/Ballpoint	12 246	2,48
Jasa Photo Copy	5 589	1,13
Buku Bacaan SD	5 291	1,07
Speaker	12 169	2,46
Sepatu Olah Raga	7 696	1,56
Transportasi & Komunikasi	2 909 857	588,73
Bensin	1 266 128	256,17
Oli/Pelumas	157 798	31,93
Ongkos Ojek Motor	156 951	31,75
Ongkos Angkutan Dalam Kota	40 277	8,15
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	28 456	5,76
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	415 652	84,10
Hand Phone	74 842	15,14
Biaya Telepon	41 634	8,42
Biaya Akses Internet Di Warnet	10 389	2,10
Ongkos Service Motor	377 146	76,31
Ban Luar Motor	181 369	36,69
Ongkos Service Mobil	53 552	10,83
Rantai Motor	42 617	8,62
Ban Luar Sepeda	32 706	6,62
Ban Dalam Motor	30 339	6,14
BPPBM	23 288 166	4 711,72
Bibit	1 936 254	391,75
Bibit Ayam Ras Pedaging (Umur < 5 Hari)	1 248 631	252,63
Bibit Itik (Umur < 5 Bulan)	320 147	64,77
Bibit Ayam Ras Petelur	144 297	29,19
Bibit Sapi Potong (Umur < 2 Bulan)	125 057	25,30
Bibit Kambing (Umur < 2 Bulan)	84 654	17,13
Bibit Ayam Buras/Kampung (Umur < 5 Hari)	13 468	2,72

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Obat-Obatan dan Pakan Ternak/Unggas	15 418 151	3 119,44
Antelmitika / Obat Cacing	31 429	6,36
Anti Defisiensi Vitamin dan Mineral	115 240	23,32
Parmilin	14 981	3,03
Suntik Ternak	20 953	4,24
Vaksin Unggas	247 248	50,02
Vitamin	28 452	5,76
Mineral	191 822	38,81
Dedak	2 267 463	458,76
Bekatul	8 312	1,68
Pur	5 827 462	1 179,03
Ampas Tahu	484 838	98,09
Jagung Pipilan	4 750 930	961,22
Rumput Segar	182 776	36,98
Concentrate Swine	97 429	19,71
Konsentrat (Campuran Beras dan Jagung)	854 450	172,87
Nasi	86 578	17,52
Tepung Karang	207 788	42,04
Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lainnya	457 402	92,54
Air	102 247	20,69
Listrik	100 710	20,38
Tali	69 604	14,08
Bambu	64 956	13,14
Perbaikan Kecil Barang Modal	45 744	9,26
Lampu Bohlam	39 376	7,97
Seng Plat	21 957	4,44
Inseminasi Buatan	12 808	2,59
Transportasi	306 698	62,05
Bensin	158 246	32,02
Ongkos Angkut	99 854	20,20
Oli	32 476	6,57
Ban Luar Motor	10 736	2,17
Biaya Servis Motor	5 387	1,09
Barang Modal	4 556 648	921,91
Ayam Petelur	3 939 196	796,99
Kendaraan Roda 2	234 773	47,50
Tempat Telur	192 954	39,04
Tempat Makan	57 754	11,68
Tempat Minum	50 476	10,21
Mesin Penetas Telur	44 020	8,91

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ember	16 493	3,34
Arit	13 793	2,79
Tikar	7 190	1,45
Biaya Buruh Tani	613 012	124,03
Upah Pemeliharaan	596 563	120,70
Upah Mengembalikan Ternak	9 460	1,91
Upah Mencari Rumput	6 989	1,41

Tabel 5.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan
Kabupaten Kerinci (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	51 642 559 367	10 000,00
Penangkapan	17 312 033 586	3 352,28
Mas (Karper/Tombro)	582 294 208	112,75
Seluang	5 239 384 244	1 014,55
Barau	4 657 850 827	901,94
Nila	6 113 445 780	1 183,80
Mujair	664 063 752	128,59
Lele	54 994 775	10,65
Budidaya	34 330 525 781	6 647,72
Nila	34 330 525 781	6 647,72

Tabel 5.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan
Kabupaten Kerinci (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	30 949 220	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	17 062 328	5 513,01
Bahan Makanan	6 747 342	1 903,50
Beras	1 399 458	452,18
Mie Instant	26 776	8,65
Tepung Terigu	19 730	6,37
Talas	4 228	1,37
Daging Ayam Ras	373 456	120,67
Daging Ayam Kampung (Buras)	137 403	44,40
Hati Ayam	25 367	8,20
Sosis Daging Sapi	19 730	6,37
Tongkol	236 757	76,50
Serai	91 602	29,60
Udang Laut	28 185	9,11
Teri	11 274	3,64
Mujair	84 556	27,32
Mas	42 278	13,66
Lokan	33 822	10,93
Lele	8 456	2,73
Ikan Asin Kering Teri	250 849	81,05
Ikan Dalam Kaleng	43 687	14,12
Ikan Asin Kering Sepat	19 730	6,37
Ikan Kasak	14 093	4,55
Telur Ayam Ras	338 224	109,28
Susu Bubuk Full Cream	112 741	36,43
Susu Kental Manis Putih	83 147	26,87
Susu Bubuk Instant	80 328	25,95
Telur Ayam Kampung	37 346	12,07
Telur Itik/Bebek	23 112	7,47
Susu Kental Manis Coklat	8 456	2,73
Susu Cair Kemasan	7 046	2,28
Kentang	233 908	75,58
Buncis	94 468	30,52
Bayam	66 891	21,61
Tomat Sayur	62 649	20,24
Petai	62 225	20,11
Terung	52 325	16,91
Wortel	45 254	14,62
Jengkol	28 284	9,14
Daun Singkong	27 577	8,91
Kacang Panjang	26 870	8,68

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Tauge/Kecambah	26 728	8,64
Ketimun	18 385	5,94
Labu Siam/Jipang	13 011	4,20
Kubis/Kol	12 021	3,88
Cabai Hijau	10 324	3,34
Kangkung	8 485	2,74
Belimbing Wuluh	8 485	2,74
Daun Bawang	6 364	2,06
Pepaya Sayur/Muda	4 243	1,37
Duku	224 073	72,40
Durian	84 556	27,32
Pisang	77 510	25,04
Jeruk	39 459	12,75
Tomat Buah	19 730	6,37
Rambutan	18 320	5,92
Salak	16 911	5,46
Pepaya	9 865	3,19
Tahu Mentah	93 716	30,28
Tempe Kedele	39 459	12,75
Kacang Hijau	28 185	9,11
Cabai Merah	489 125	158,04
Bawang Merah	259 923	83,98
Cabai Rawit	53 797	17,38
Garam Hancur	26 541	8,58
Penyedap Masakan	20 245	6,54
Bumbu Jadi	17 767	5,74
Bawang Putih	16 281	5,26
Kecap Manis	12 741	4,12
Kecap Asin	3 539	1,14
Minyak Goreng	663 201	214,29
Kelapa Tua	137 403	44,40
Kerupuk Mentah	24 662	7,97
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	4 734 853	1 529,88
Ketupat/Lontong Sayur	188 842	61,02
Makanan Ringan/Snack	183 205	59,20
Gorengan	107 687	34,79
Sate	79 348	25,64
Martabak Manis	62 345	20,14
Biskuit	47 892	15,47
Gado-Gado	39 674	12,82
Bubur Kacang Hijau	32 589	10,53

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kerupuk	28 339	9,16
Roti Manis	28 339	9,16
Mie Goreng	21 254	6,87
Mie Bakso	19 837	6,41
Roti Tawar	19 837	6,41
Mie Rebus	14 169	4,58
Donat	11 335	3,66
Siomay	8 502	2,75
Gula Pasir	264 942	85,61
Air Kemasan Galon	105 695	34,15
Kopi Instant	99 353	32,10
Kopi Bubuk	72 577	23,45
Teh Celup	26 776	8,65
Teh (Hitam)	19 025	6,15
Ice Cream	7 751	2,50
Rokok Kretek Filter	2 625 463	848,31
Rokok Kretek	552 432	178,50
Rokok Putih Filter	67 645	21,86
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	1 717 786	555,03
Upah Tukang Bukan Mandor	57 506	18,58
Semen	35 481	11,46
Cat Tembok	30 191	9,75
Pasir	17 827	5,76
Batako	14 377	4,65
Cat Kayu	11 501	3,72
Biaya Listrik PLN	527 291	170,37
Minyak Tanah	253 726	81,98
Biaya Air	156 539	50,58
Gas LPG	141 283	45,65
Kayu Bakar	57 059	18,44
Korek Api Gas	18 948	6,12
Bola Lampu	15 272	4,93
Korek Api/Geretan	8 460	2,73
Lilin	6 163	1,99
Meja Kursi Tamu	71 588	23,13
Lemari Pakaian	14 318	4,63
Ember Plastik	8 791	2,84
Kompur	8 591	2,78
Mangkok	6 443	2,08
Setrika Listrik	6 300	2,04
Piring Makan	5 727	1,85

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sabun Detergen Bubuk	146 243	47,25
Obat Nyamuk Bakar	60 811	19,65
Sabun Cream/Colek	15 297	4,94
Pewangi	12 649	4,09
Sabun Cuci Cair	9 405	3,04
Sandang	1 442 919	466,22
Sandal Pria	83 730	27,05
Baju Koko	71 486	23,10
Celana Panjang Sersin	66 027	21,33
Sarung Katun	30 122	9,73
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	25 405	8,21
Baju Kaos/T-Shirt	25 135	8,12
Kaos Oblong/Polos	20 000	6,46
Jaket	16 486	5,33
Kaos Kutang/Singlet	14 757	4,77
Peci/Kopiah	14 351	4,64
Celana Kolor	12 162	3,93
Kemeja Pendek Katun	10 270	3,32
Sarung Sersin	10 041	3,24
Kemeja Pendek Sersin	7 838	2,53
Celana Dalam	6 919	2,24
Baju Muslim	124 123	40,11
Blus	63 606	20,55
Kerudung/Jilbab	49 243	15,91
Celana Panjang Jeans	48 919	15,81
Daster	43 919	14,19
Pembalut Wanita	41 622	13,45
Mukena	38 054	12,30
Sandal Wanita	45 000	14,54
Rok Luar	22 541	7,28
Bh Katun	17 757	5,74
Celana Dalam	15 811	5,11
Celana Panjang Katun	14 811	4,79
Gaun	10 811	3,49
Celana Panjang Sersin	9 595	3,10
Kebaya Brukat DN	8 108	2,62
Rok Dalam	7 297	2,36
Kain Batik (Kain Panjang)	6 027	1,95
Celana Jeans	94 784	30,63
Baju Anak Stelan	70 330	22,72
Baju Kaos	61 595	19,90

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sandal Anak-Anak	56 351	18,21
Kemeja Pendek	27 007	8,73
Baju Muslimah	25 122	8,12
Sepatu	27 973	9,04
Popok Bayi Sekali Pakai	19 459	6,29
Celana Pendek	17 838	5,76
Popok Bayi	15 351	4,96
Pakaian Bayi	8 649	2,79
Celana Dalam	5 541	1,79
Ikat Pinggang	8 108	2,62
Handuk Besar	6 896	2,23
Tutup Kepala/Topi	5 210	1,68
Ongkos Jahit Pakaian	4 597	1,49
Sandal Jepit	6 135	1,98
Kesehatan	605 914	195,78
Biaya Melahirkan	21 622	6,99
Biaya Dokter	19 595	6,33
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	17 973	5,81
Puskesmas	15 216	4,92
Mantri Kesehatan	14 865	4,80
Minyak Kayu Putih	15 334	4,95
Obat Sakit Kepala	9 705	3,14
Pil Kb	8 480	2,74
Pasta Gigi	84 459	27,29
Sabun Mandi	77 868	25,16
Shampoo	68 162	22,02
Biaya Gunting Rambut	66 595	21,52
Bedak	61 459	19,86
Minyak Rambut	32 405	10,47
Hand Body Lotion	30 824	9,96
Sikat Gigi	22 432	7,25
Lipstik	20 676	6,68
Salon Kecantikan	13 514	4,37
Parfum	4 730	1,53
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	450 932	145,70
Uang Kuliah	98 201	31,73
Uang Bayaran Sekolah SMA	69 442	22,44
Uang Bayaran Sekolah SMP	15 432	4,99
Seragam Sekolah	155 423	50,22
Buku Tulis Bergaris	45 334	14,65
Pulpen/Ballpoint	30 519	9,86

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Tas Sekolah	26 483	8,56
Pensil Hitam	5 736	1,85
Buku Bacaan SD	4 364	1,41
Transportasi & Komunikasi	1 362 581	440,26
Bensin	672 108	217,16
Oli/Pelumas	97 568	31,53
Ongkos Ojek Motor	48 351	15,62
Ongkos Angkutan Dalam Kota	6 216	2,01
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	291 459	94,17
Biaya Telepon	8 108	2,62
Hand Phone	8 108	2,62
Ongkos Service Motor	97 737	31,58
Ban Luar Motor	55 720	18,00
Ongkos Service Sepeda	44 258	14,30
Ban Dalam Sepeda	21 882	7,07
Ongkos Service Mobil	11 065	3,58
BPPBM	13 886 892	4 486,99
Bibit/Benih	327 838	105,93
Benih Nila	302 838	97,85
Benih Mujair	25 000	8,08
Pupuk, Obat-Obatan dan Pakan Ikan	10 717 135	3 462,81
Pelet	10 406 189	3 362,34
Dedak	233 514	75,45
Pembasmi Kuman/Bakteri	70 946	22,92
Perangsang Makan (Vitamin)	6 486	2,10
Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lainnya	293 514	94,84
Tarif Perbaikan	281 956	91,10
Tali Melati	6 604	2,13
Garam	4 953	1,60
Transportasi	472 378	152,63
Bensin Eceran	372 405	120,33
Ongkos Angkut	56 459	18,24
Oli/Pelumas	43 514	14,06
Barang Modal	1 941 514	627,32
Perahu Tanpa Motor	666 232	215,27
Jaring Insang	601 234	194,26
Motor Tempel	162 496	52,50
Bambu	121 872	39,38
Pukat Tarik	113 747	36,75
Perangkap	92 081	29,75
Keramba	56 874	18,38

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Jaring Angkat	31 807	10,28
Pancing	28 698	9,27
Senter	15 031	4,86
Timah	19 192	6,20
Benang Pancing	10 719	3,46
Jerigen	7 041	2,28
Serok	6 229	2,01
Cangkul	4 333	1,40
Timbangan	3 927	1,27
Upah Buruh	134 514	43,46
Upah Perbaikan	81 081	26,20
Upah Memanen	50 000	16,16
Upah Membajak Lahan Budidaya	3 432	1,11

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISBN. 978-602-438-041-0



9 786024 380410



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta-10010

Telepon : (021) 3841195, 3810291-5

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : (021) 345-7640

E-mail : shped_surat@bps.go.id, hperdesaan@yahoo.com